

MENJALIN SINERGITAS BERSAMA MASYARAKAT DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN POTENSI DESA



Editor : Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

TIM PENYUSUN

Menjalin Sinerginitas Bersama Masyarakat
Dalam Upaya Mengembangkan Potensi Desa

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 094

Tim Penyusun

Editor Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag

Penyunting Anggun Hilda Sanira

Penulis Utama Dini Nadiatu Rohmah, Aida Rahadatul Aisy

Layout Nadia Khairiyah, Aida Fitroti

Design Cover Husnul Chotimah

Kontributor

Nanda Krisya Putri, Nadia Ashfia Zahra,
Muhammad Thayyibul Asror, Muhammad
Daffa Sulthan Hakim, Rizki Faiz Kurniawan,
Adida



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 094

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 094 yang berjudul : *Menjalin Sinergitas Bersama Masyarakat Dalam Upaya Mengembangkan Potensi Desa* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing



(Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag)

NIDN. 195908161994031001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajaya Bogor ini hingga penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tersampaikan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Sukajaya, Kecamatan Taman Sari. Kabupaten Bogor selama satu bulan yaitu, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya membantu dalam pelaksanaan dan sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan KKN ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN-PpMM yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Drs. I Nyoman Mandiasa, M. Si. Selaku dosen pembimbing Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan KKN.

6. Staf pemerintah Desa Sukajaya; Kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Sukajaya. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
7. Ketua Karang Taruna Desa Sukajaya, Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), tokoh masyarakat setempat yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
8. Kepala Yayasan TPA Baitul Aziz, Ketua Yayasan TPQ al-Inayah , Kepala Madrasah Matlaul Anwar, Kepala Sekolah SDN Gadog 04, kepala sekolah MI Al-Ikhlas, kepala sekolah MIS Nurul Iman dan dewan guru yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
9. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Sukajaya atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 094 Astagina atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan.

Semoga segala jerih payah yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat untuk kita semua.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

membangun sebagai perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 26 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 094

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
CATATAN EDITOR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	8
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	8
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	12
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	14
A. Karakteristik Tempat KKN.....	14
B. Letak Geografis.....	15
C. Struktur Penduduk.....	15
D. Sarana dan Prasarana	17
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ...	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah	21

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	25
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	53
D. Factor-Faktor Pencapaian Hasil.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi	63
EPILOG.....	66
A. Kesan Masyarakat	66
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	71
DAFTAR PUSTAKA	106
BIOGRAFI SINGKAT	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Sukajaya.....	2
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program	3
Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan.....	4
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra-KKN.....	5
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Lokasi.....	6
Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	15
Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	15
Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	16
Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	17
Tabel 11. Sarana dan Prasarana	18
Tabel 12. Matriks SWOT 01. Bidang Keagaman	21
Tabel 13. Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan.....	22
Tabel 14. Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan.....	23
Tabel 15. Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi	23
Tabel 16. Matriks SWOT 06. Bidang Politik.....	24
Tabel 17. Matriks SWOT 06. Bidang Pertanian	25
Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	25

DAFTAR GAMBAR

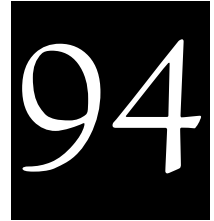
Gambar 1. Peta Desa Sukajaya.....	15
Gambar 2. Puskesmas Desa Sukajaya	18
Gambar 3. Kantor Desa Sukajaya.....	18
Gambar 4. Mi Al-Ikhlas.....	19
Gambar 5. Posyandu Desa Sukajaya.....	19
Gambar 6. Lapangan Desa Sukajaya.....	19

*"Mari merayakan Indonesia, mengabdikan dengan bangga bukan
berlomba jadi pemangsa negara"*

- Najwa Shihab

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 094
Desa / Kecamatan : Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari
Nama Kelompok : Astagina
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta & 3 Mahasiswa UHN I Gusti Sugriwa
Denpasar
Jumlah Kegiatan : 29 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN 2022 yang sudah dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Agustus 2022. Kelompok 094 berkesempatan melaksanakan KKN Kolaborasi dengan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Bali dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 25 Orang yang berasal dari bermacam-macam fakultas, jurusan dan latar belakang yang berbeda-beda. Lokasi kegiatan selama KKN berlangsung berada di Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari. Kelompok KKN Kolaborasi 094 kami beri nama ASTAGINA yang bermakna “Aspiratif, Tanggap, Sinergis dan Nyata”. Besar harapan kami agar makna dari nama ASTAGINA bisa terealisasikan selama kegiatan KKN berlangsung. Kami di bimbing oleh Bapak Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 094. Beliau adalah dosen dari prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora . Adapun jumlah kegiatan yang kami lakukan selama KKN berlangsung yaitu sebanyak 29 kegiatan. Kegiatan yang kami rancang ini sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan dengan focus yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi lokasi sekitar kegiatan berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Pada bidang pendidikan, kami bekerja sama dengan beberapa sekolah SD/MI sederajat di Desa Sukajaya untuk rutin mengajar setiap harinya dengan beragam materi yang di sampaikan sesuai dengan kemampuan bidangnya masing-masing. Adapun beberapa sekolah yang bekerjasama dengan kami yaitu SDN Gadog 04, MI Al-Ikhlas dan MIS Nurul Iman.
2. Pada bidang agama, kami ikut serta dalam kegiatan TPQ yang rutin dilaksanakan setiap hari. Anak-anak sangat antusias dengan adanya kehadiran kami karena kami membawakan metode pengajar yang berbeda, sehingga daya tarik anak lebih tinggi. Kami memberikan pendekatan dengan memberikan sedikit motivasi untuk semakin giat mencari ilmu, bukan hanya ilmu di sekolah namun diluar sekolah juga tak kalah penting.

3. Pada bidang lingkungan, kami bersosialisasi dengan masyarakat cukup baik. Salah satu program kerja kami di bidang lingkungan yaitu kerja bakti. Kegiatan kerja bakti dilaksanakan di dua lokasi pusat. Lokasi pertama, dilaksanakan di RW 06 dimana lokasi tersebut adalah lokasi sekitar posko kami sehingga lebih mudah dijangkau ketika kegiatan berlangsung. Selanjutnya, kami berkolaborasi dengan mahasiswa dari UHN I Gusti Bagus Sugriwa untuk mengadakan kerja bakti di Pura Parahyangan Agung Jagatkarta. Kehadiran kami sangat disambut hangat oleh pengurus pura setempat dengan maksud dan tujuan mengamalkan asas moderasi beragama.
4. Pada bidang kesehatan, kami bekerjasama dengan Posyandu dan Ibu PKK Desa Sukajaya. Waktu dilaksanakan BIAN bertepatan dengan kegiatan KKN berlangsung sehingga kami bisa beberapa kali ikut serta dalam kegiatan BIAN. Kami membantu memonitoring ibu dan anak tentang kesehatan dan kondisi fisik sebelum dilaksanakan imunisasi.
5. Pada bidang sosial, kami membangun Taman Baca Masyarakat ASTAGINA. Senang rasanya berkesempatan untuk memberi nama Taman Baca Masyarakat dengan nama kelompok kami. Taman Baca Masyarakat yang dibangun berawal dari ruang yang sudah tak berfungsi dan kurang layak di lokasi yang sudah dihibahkan untuk lingkungan setempat. Dengan rasa percaya diri dan yakin, kami membangun Taman Baca Masyarakat , dimulai dengan merenovasi sampai menyumbangkan buku bacaan anak agar semakin banyak sarana belajar dan meningkatkan budaya literasi anak.

Kegiatan KKN ini tidak luput dari kekurangan dan kendala ketika kegiatan di implementasikan. Terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi antara lain :

1. Pada aspek transportasi, menimbang kendala terbatasnya kendaraan, serta masih ada perbaikan jalan raya membuat mobilisasi kelompok menjadi sedikit terhambat. Meskipun demikian, kendala masih bisa terkendali dengan saling bahu-membahu mensupport satu sama lain.

2. Posko tempat kami tinggal berlokasi jauh dari warga, sehingga kurang adanya ruang untuk interaksi lebih dalam bersama warga sekitar.
3. Dana yang didapat terbatas

Adapun kekurangan-kekurangan yang kami temui ketika KKN berlangsung yaitu :

1. Banyaknya kegiatan mahasiswa KKN sering menjadi penghambat alokasi waktu suatu kegiatan yang telah direncanakan.
2. Terus tersitanya waktu pelaksanaan untuk persiapan program kegiatan karena beberapa hal kurang di lapangan.
3. Sulitnya mengumpulkan warga atau masyarakat sekitar karena jadwal mereka yang berbeda beda (kerja, bertani dsb) di saat program kegiatan KKN ingin dilangsungkan .
4. Masih kurangnya kesadaran untuk datang tepat waktu di beberapa rangkaian acara kegiatan.
5. Kurangnya koordinasi ke wilayah aparat Desa dalam beberapa kegiatan seperti memberi pemberitahuan kegiatan yang terlalu mepet .
6. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKN .

CATATAN EDITOR

Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag

Puji dan Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kepada Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah -Nya , karena rahmat- dan hidayah Allah, kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 94 Astagina** lokasi KKN berada di **desa Sukajaya Tamansari Bogor** yang berada di wilayah Propinsi Jawa Barat. Alhamdulillah dapat menyelesaikan buku laporan dengan tepat waktu.

Selanjutnya shalawat serta salam tidak lupa pula kami limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., karena berkat beliaulah kita selaku umatnya bisa merasakan nikmatnya iman dan Islam. Amin.

Alhamdulillah sudah terlaksana kegiatan KKN di Desa Sukajaya dimana terbagi dari beberapa bidang kegiatan, diantaranya bidang pendidikan, bidang agama, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan bidang sosial. Dari tiap bidang memiliki program kerja seperti kerja bakti, mengajar di sekolah dan madrasah dan kegiatan lainnya.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PpMM hingga selesainya proses penyusunan Buku laporan kegiatan KKN ASTAGINA, di antaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, MA, selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah yang telah mendukung penuh program KKN-PpMM.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., MH, selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Kepala Koordinator program KKN-PpMM.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku Koordinator Program Pengabdian KKN yang telah memberikan pembekalan dan bimbingan dalam penyusunan buku laporan (e-book) ini.
4. Drs. Mukhtar Gozali, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing KKN, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan arahan terkait pelaksanaan KKN Kelompok 94 tersebut, hingga proses penyusunan buku laporan KKN (e-book) sampai selesai.

5. Kepala Desa/Lurah dan Staf perangkat Desa/Lurah beserta pejabat atasan yang terkait, atas segala bantuan maupun informasi yang telah diberikan, serta telah mendukung terlaksananya seluruh kegiatan KKN di Desa Sukajaya Kec, Tamansari Kota Bogor tersebut.
6. Kepala Madrasah/Sekolah dan staf Pengajar, mulai TPA/TK, MI/SD, Tsanawiyah/SMP, Aliyah/SMA yang telah mendukung dan memberi izin kepada kami dalam pembelajaran & pengajaran selama berada di Desa/Kelurahan Sukajaya tersebut, baik secara langsung maupun secara konsultasi di Madrasah/Sekolah masing-masing lokasinya.
7. Para tokoh masyarakat Ustadz/Ustadzah, bapak RW, bpk RT dan masyarakat setempat dalam forum yang bermanfaat, para pemuda khususnya remaja majelis ta'lim yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada kami selama melakukan kegiatan KKN ini.
8. Tim KKN ASTAGINA Kelompok 94, yang telah berkontribusi dengan metode/caranya masing-masing dengan menunjukkan bahwa kami muda semangat dan beramal “ *Menjalin Sinergitas Bersama Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Masyarakat* ”. Kepada tim peserta KKN atas kekompakan dan kerjasamanya baik sebelum, selama, dan sesudah KKN.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan dan bantuan mendapatkan keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Serta kepada seluruh warga desa yang telah menyambut dengan tangan terbuka dan mendukung semua program kami.

Buku laporan kegiatan KKN e-book ini dibuat dengan maksud agar dapat mendeskripsikan dan memberikan data-data yang benar/valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh terkait keadaan sosial, ekonomi, budaya maupun agama di desa/kelurahan Sukajaya Tamansari Bogor tersebut. dan sebagai bentuk laporan kegiatan KKN secara e-book ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan e-book ini jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa serta penulisan.

Kami berharap dengan adanya laporan ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain di masa sekarang maupun yang akan datang.

BAGIAN PERTAMA :
DOKUMENTASI

“Sepanjang hidup, kita sering mendengar bahwa ketekunan akan membuahkan hasil. Bukan rahasia lagi bahwa setiap generasi ingin memelihara dan membesarkan generasi berikutnya dengan cara yang lebih besar dari diri mereka sendiri. Dan untuk melakukan ini, para tetua sering mengajarkan nilai-nilai kerja keras, fokus, dedikasi, dan ketekunan.”

- James A. Dula

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses memperoleh atau mempelajari ilmu dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi. (Siswoyo et al., 2007).

Peranan mahasiswa tentu sangat diperlukan sebagai pemegang kendali dalam control sosial juga sebagai agen perubahan. Salah satu kegiatan yang memberikan ruang mahasiswa untuk dapat membaca perosalan yang ada dengan turun langsung untuk “mencium aroma rakyat dari dekat” yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

KKN 2022 dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan (25 Juli-25 Agustus) yang bertempat di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan sasaran masyarakat setempat seperti anak-anak, pemuda, pelajar, dan orangtua. Adapun program yang kami laksanakan dengan sasaran tersebut yaitu program edukasi, sarana dan prasarana, keagamaan, pemberdayaan, kemerdekaan, lingkungan, serta

program tambahan seperti kerja bakti dan senam pagi. Dengan sasaran serta program-program yang telah di rancang tersebut diharapkan mampu membangun minat masyarakat Desa Sukajaya untuk terus mengembangkan serta memaksimalkan potensi dirinya. Adapun kunci sukses keberhasilan kegiatan KKN ini adalah kerja keras yang tinggi, berfikir cerdas serta peduli terhadap masyarakat. Maka dari itu, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari latar belakang disiplin ilmu yang berbeda serta kompetensi yang berbeda, yakin program yang telah kami rancang dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Tetapi bagaimanapun juga, program ini tentu memiliki berbagai kelemahan serta kendala, untuk itu kami berharap program yang telah kami susun dapat berjalan lancar dan tepat sasaran

B. Tempat KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 kelompok 094 berlokasi di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Untuk bidang agama, pusat lokasi kegiatan berada di Masjid Baitul Al-Aziz. Untuk bidang pendidikan, berlokasi di SDN Gadog 04, MI Al-Ikhlas dan MIS Nurul Iman

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Berdasarkan tabel yang berisikan jumlah Lembaga pendidikan yang ada di desa Sukajaya, terdapat permasalahan dalam penyebaran tenaga pendidik sehingga sangat minim bagi mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik, khususnya untuk memahami pelajaran umum. Selain itu, kurangnya motivasi pendidikan bagi remaja-remaja di Desa Sukajaya.

Tabel 1. Daftar Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Sukajaya

Lembaga Pendidikan	Jumlah
PAUD	2
SD	3
MI	2
SMP	2
Universitas	1

Selanjutnya, kondisi lingkungan Desa Sukajaya perlu dilakukan pengolahan limbah melihat kondisi Desa yang belum mempunyai bank sampah dan pengolahan limbah. Pada kondisi keagamaan, mayoritas masyarakat Desa Sukajaya menganut agama Islam. Kemudian pada kondisi

kepemudaan, organisasi kepemudaan di Desa Sukajaya sudah aktif di tandai dengan banyaknya kegiatan yang diselenggarakan karang taruna.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan kompetensi kelompok KKN 94 akan dilakukan pengabdian pada beberapa bidang, yaitu :

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	Membuat kosa kata arab – Indonesia di setiap titik benda atau barang
	Memberikan keterampilan bagi anak-anak sekolah (BTQ)
	Mengajar seni kaligrafi
	Mengadakan kegiatan mengajar kitab Fiqh/Kitab kuning (<i>Safinatun najah</i>)
	Pawai Obor Muharram
	Pengajian peringatan Muharram
	Tahfidz Al-Quran
Bidang Pendidikan	Mengajar bahasa inggris
	Mengajar Sejarah
	Mengajar baca tulis anak-anak
	Mengajar matematika dasar
	Mengajar IPS di SMP/Geografi di SMA
	Mengajar Mata Pelajaran Sains
	Bermain sambil belajar membuat pohon touge
	<i>Chemistry is Fun</i>
	Pelatihan Teknik pengambilan foto
Membuka taman membaca	
Bidang Lingkungan	Peringatan Kemerdekaan (17 Agustus)
	Membuat kegiatan kerja bakti bersihkan lingkungan seminggu sekali.
Bidang Ekonomi	Sosialisasi Investasi Usia Dini
	Sosialisasi Akan Pentingnya Menabung

	Sosialisasi Akan Pentingnya Menabung dan Berinvestasi Pada Media Celengan
	Perencanaan atau Pengembangan Kawasan Wisata Sejarah
Bidang Politik	Pengoptimalan organisasi desa Karang Taruna
Bidang Pertanian	Pembuatan media tanam ramah lingkungan

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran serta target rangkaian kegiatan dalam kelompok kami yaitu:

Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan

No	Program	Sasaran	Target
1	Mengajar baca tulis anak-anak	Anak usia dini	90% dari partisipan
2	Tahfidz Al-Quran	Anak-anak TPA	
3	Membuat kosa kata arab – Indonesia di setiap titik benda atau barang	Anak-anak SD	
4	Memberikan keterampilan bagi anak-anak sekolah (BTQ)		
5	Mengenalkan seni tulis Bahasa Arab kaligrafi		
6	Mengajar bahasa inggris		
7	Mengajar Sejarah		
8	Mengajar Mata Pelajaran Sains		
9	Mengajar Matematika		
10	Mengajar di kelas SD/MI		
11	Chemistry is Fun		
12	Pelatihan Public speaking		
13	Sosialisasi Investasi Usia Dini		
14	Sosialisasi Akan Pentingnya Menabung		

15	Sosialisasi akan pentingnya menabung pada media celengan		
16	Mengajar IPS di SMP/Geografi	Anak-anak SMP/SMA	
17	Membuka taman membaca		
18	Mengadakan kegiatan mengajar kitab Fiqh/Kitab kuning (Safinatun najah)		
19	Pelatihan Teknik Pengambilan Foto	Remaja Desa Sukajaya	
20	Pengoptimalan organisasi desa Karang Taruna		
21	Pembuatan media tanam ramah lingkungan		
22	Pawai Obor Muharram		
23	Pengajian peringatan Muharram		
24	Peringatan Kemerdekaan (17 Agustus)		
25	Membuat kegiatan kerja bakti bersihkan lingkungan seminggu sekali.	Masyarakat Desa Sukajaya	
26	Perencanaan atau Pengembangan Kawasan Wisata Sejarah		

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2022
2	Penyusunan Proposal	20 Mei -10 Juni 2022
3	Pembekalan	27 April 2022
4	Survey	31 Mei 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Lokasi

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
3	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I berisikan dokumen hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, berisikan beberapa bab dengan rincian sebagai berikut : Pendahuluan yang berisikan tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 khususnya kegiatan KKN Kolaborasi dengan Universita Hindu Negeri Bali I Gusti Bagus Sugriwa Bali yang bertepatan di lokasi Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa bab yang membahas tentang dasar pemikiran, lokasi kegiatan, permasalahan/aset utama desa, focus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan dan sistematika penulisan.

Pada Bab II, berisikan metode pelaksanaan kegiatan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Pada Bab III, berisikan gambaran umum lokasi kegiatan KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik lokasi kegiatan KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Pada Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Pada Bab V, berisikan penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Astagina 094 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pra pelaksanaan kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat, pasti akan diawali dengan kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami kondisi sosial suatu komunitas melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pemetaan Sosial adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi kondisi sosial budaya, sosial ekonomi, serta masalah sosial suatu masyarakat.

Pemetaan sosial ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur dan dinamika masyarakat beserta atribut-atribut yang terkait, memetakan potensi sumberdaya alam (ekosistem dan unsur biofisik), sosial dan kelembagaan masyarakat, memetakan isu dan masalah strategis masyarakat dalam konteks sistem sosial-ekologis, sosial ekonomi dan kelembagaan masyarakat, mengidentifikasi dan menganalisis program-program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan, menganalisis alternatif program-program pengembangan masyarakat yang dibutuhkan.¹ Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survey

Survei adalah suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari sampel berupa orang, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan.

Kelebihan penelitian survei diantaranya adalah: hemat dalam melakukan sebuah penelitian dimana peneliti tidak merasakan terlalu

¹ Achmad Fahrudin, M. Arsyad Al Amin, dkk. (2015). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Wilayah Pesisir Kabupaten Gresik*. [Institut Pertanian Bogor]. http://pkspil.ipb.ac.id/download/file/Vol_6_No_2_Sosmap_Kab_Gresik-web.pdf

banyak buang waktu, tenaga maupun secara finansial, sehingga memungkinkan mendapat informasi (data) dari subjek dalam jumlah banyak. Survei dapat digunakan untuk mengetahui opini, sikap, atau persepsi subjek. Survei dapat juga dipakai untuk menilai informasi faktual atau nyata. Survei juga sering dilakukan secara anonim, agar subjek atau sampel dalam jumlah besar itu merasa lebih bebas dalam memberikan tanggapan dengan jujur, dan tanpa tekanan dari siapapun atau pihak manapun.

Kekurangan penelitian survei adalah: Sulit mengkondisikan subjek atau mengatur waktu yang tepat untuk mengisi dan mengembalikan survei. Bila hasil yang mengembalikan kurang dari 50%, maka hasil perolehan tidak dapat diterima dan peneliti harus melakukan sesuatu untuk menanggulangi masalah tersebut. Penelitian survei dapat menjangkau populasi dalam jumlah banyak dan luas tetapi tidak dapat digunakan untuk mendalami kasus-kasus atau masalah-masalah secara lebih dalam. Kelemahan lain dari penelitian survei adalah terletak pada kedalaman analisis, artinya jika peneliti kurang cermat dalam proses analisis data yang diperoleh maka hasil yang diperoleh juga tidak valid atau diragukan. Semakin dalam seorang peneliti memahami dalam proses analisis data maka semakin tidak mungkin terjadinya bias.²

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.

² Izzul Islamy. (2019). *Penelitian Survei Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris*. [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. https://www.researchgate.net/profile/Izzul-Islamy/publication/335223420_Penelitian_Survei_dalam_Pembelajaran_Pengajaran_Bahasa_Ingggris/links/5d582e1aa6fdccb7dc451934/Penelitian-Survei-dalam-Pembelajaran-Pengajaran-Bahasa-Inggris.pdf

Kelebihan wawancara antara lain jawaban *interviewee* dapat lebih tepat dikarenakan *interviewee* memiliki kesempatan bertanya dan interviewer dapat menjelaskan maksud dari pertanyaannya, dapat menghindari kesalahpahaman antara *interviewee* dengan *interviewer* sehingga *interviewer* dapat menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari *interviewee* secara tepat dan langsung.

Kekurangan dari wawancara adalah terjadinya bias, baik dari proses persepsi maupun interaksi, seperti *halo effect* (suatu kecenderungan subjektif di dalam penafsiran atau penilaian terhadap sifat-sifat tertentu), *affirmatory* serta *primacy effect* (pengaruh yang lebih kuat dari informasi sebelumnya dibanding informasi kemudian terhadap pengenalan, kesan dan sikap), Bias ini menimbulkan keadaan bervariasi pada reliabilitas dan validitas, mengingat sulitnya membandingkan hasil wawancara satu *interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban dengan *interviewee* yang lain. *Interviewer* yang berbeda akan mengembangkan dan menanyakan pertanyaan yang berbeda, mengakibatkan tingginya variasi informasi yang didapat dan variasi dalam kriteria yang digunakan untuk menyimpulkan ada atau tidaknya kondisi tertentu.³

3. Observasi

Observasi mengacu pada tindakan mengamati objek yang terlihat secara langsung dan terperinci untuk memperoleh informasi yang benar tentang objek tersebut. Sehingga muncul pengujian yang diteliti dan dipantau untuk pengumpulan dan evaluasi data. Pengamatan dilakukan secara objektif, efektif dan sistematis. Selain itu, observasi dapat dilakukan dengan beberapa orang. Pengamatannya juga dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya secara langsung atau tidak langsung.

4. Diskusi Kelompok Terfokus / *Focus Group Discussin* (FGD)

³ Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press

Istilah *Focus Group Discussion* (FGD) sangat populer saat ini dan telah banyak digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam berbagai ilmu sosial. Pengumpulan data kualitatif melalui FGD dapat diketahui secara luas manfaatnya dalam memberikan kenyamanan dan kesempatan bagi peneliti untuk membangun keterbukaan, kepercayaan, dan memahami persepsi, sikap, dan pengalaman responden atau peserta. FGD memiliki keunggulan dari segi kualitas data, yaitu perangkat FGD terbukti mampu memberikan data yang lebih dalam, lebih informatif dan bernilai dibandingkan metode lainnya. Meskipun demikian, penerapan metode ini tetap dianggap sebagai metode teknik pengumpulan data yang ideal.

Metode ini memiliki karakteristik utama yaitu penggunaan data interaktif yang dihasilkan dari percakapan antar peserta. Kekuatan utama dari metode FGD adalah dapat memberikan informasi yang lebih dalam, lebih informatif dan bernilai dibandingkan metode lainnya. Namun, penerapan optimal metode ini masih diperdebatkan dalam banyak literatur, dan banyak ahli penelitian yang tidak setuju dengan metode FGD sebagai metode pengumpulan data yang ideal.

5. Analisis SWOT

Teknik analisis yang biasa digunakan untuk merumuskan strategi adalah analisa SWOT. Analisis SWOT merupakan teknik analisa yang mengharuskan kita untuk menemukan dan mengenali kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang berasal dari dalam (internal), serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang disebabkan oleh pihak luar (eksternal) yang ada dalam suatu sistem masyarakat.⁴ Analisis ini sangat berguna untuk mengembangkan rencana sistematis yang matang, baik rencana jangka panjang ataupun yang sedang berlangsung. Analisis strategi inilah yang kemudian dapat dijadikan landasan dalam penyusunan dan perencanaan program-program yang akan diadakan.

⁴ Sutikno, Imam Baihaqi, dkk. (2016). *Pemetaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya*. [Institut Teknologi Sepuluh November] <https://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/3339/2654>

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan terjadi jika masyarakat itu sendiri ikut andil dalam berpartisipasi. Keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menjalankan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengganti situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menyatukan antara nilai-nilai masyarakat untuk membangun suatu hal baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered, participatory, empowerment* and *sustainable* (Chamber, 1995). Selanjutnya Chamber menyatakan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat, namun lebih sebagai upaya mengganti alternative pertumbuhan ekonomi local.⁶

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa hal di antaranya: pembangunan masyarakat, prioritas masyarakat dan kondisi masyarakat. Ketiga hal tersebut merupakan pondasi awal dalam menanam sebuah pemberdayaan di masyarakat. Hal ini yang akan menentukan bagaimana dan seperti apa pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan oleh setiap kelompok atau organisasi tertentu yang akan terjun di dunia masyarakat sesuai dengan perencanaan teretntu.

Pada hal ini KKN 094 Astagina menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari, merencanakan dan memahami berbagai masalah atau persoalan yang terjadi pada desa yang telah ditentukan. *Problem solving* ialah proses menentukan suatu masalah dan sekaligus memecahkan masalah tersebut berdasarkan suatu data dan pemberitahuan

⁵ Dedeh Masryani dan Ruth Roeselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal.8.

⁶ Munawar Noor. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Universitas PGRI Semarang*. Volume I, No 2, Juli.hal.88.

yang akurat. Sehingga menghasilkan sebuah ketetapan yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan beberapa cara pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-094 Astagina berupaya untuk memperoleh permasalahan-permasalahan yang terdapat di desa KKN. Setiap anggota dari kelompok KKN-094 Astagina mengeksplorasi setiap permasalahan yang ditemukan. Di antara permasalahan yang ditemukan adalah terkait dalam bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan pertanian. Setiap anggota kelompok KKN-094 memiliki suatu sistem perencanaan masing-masing yang akan diangkat dalam melakukan kegiatan di lokasi KKN.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Pada saat menemukan permasalahan yang akan diangkat oleh setiap anggota kelompok KKN-094. Kemudian, setiap individu mengobservasi dan meninjau setiap permasalahan yang telah ditemukan. Dalam proses ini, setiap individu sangat berhati-hati dalam menentukan pemecahan masalah yang akan dilakukan nantinya, karena hal tersebut berkaitan dengan hasil yang akan didapatkan dalam proses pemberdayaan. Di antara sebab masalah yang ditemukan adalah: minimnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta rendahnya infrastruktur di dalam desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-094 Astagina melakukan beberapa rumusan masalah yang akan digunakan dalam memecahkan setiap permasalahan yang ditemukan. Setiap individu ataupun dalam satu kelompok, selalu berupaya untuk memecahkan persoalan yang ada dengan bekerja sama melalui perangkat yang ada di desa. Misalnya kepala desa, sekertaris desa, staf di desa, karang taruna, dan para pemuda yang ada di sekitar desa yang aktif dalam membangun perubahan desa. Hal ini dapat membantu dan memudahkan KKN-094 dalam menyelesaikan dan memecahkan setiap permasalahan yang ditemukan di dalam desa.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 94 adalah Desa Sukajaya yang merupakan bagian dari kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor. Desa Sukajaya terdiri dari 6 RW, 31 RT, dan 3 Dusun dengan sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah. Umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Sukajaya digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Sukajaya adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai.

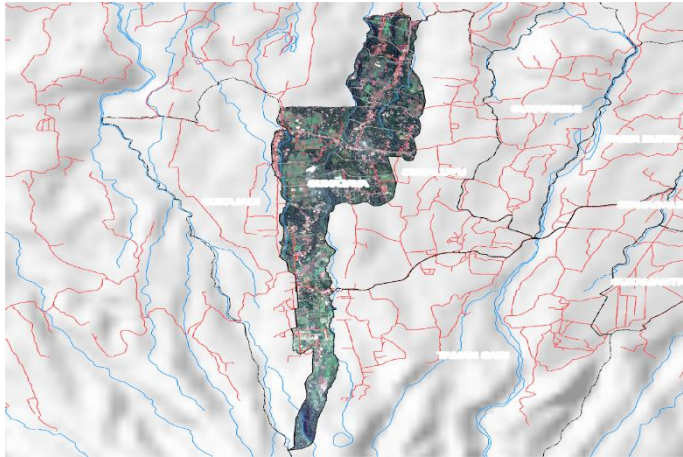
Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Sukajaya berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Sukajaya adalah dari sektor pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Sukajaya, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 60% dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Sukajaya yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Sukajaya yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Sukajaya.

Tingkat Pendidikan di Desa Sukajaya terbilang cukup rendah dibandingkan dengan desa-desa lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Tamansari. Oleh sebab itu kondisi ketenagakerjaan di Desa Sukajaya masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan harga BBM dan banyaknya pencari kerja di Desa Sukajaya adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Kondisi ini terus berlangsung diberbagai lapisan dan tingkatan sektor-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja. Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya.

Perusahaan lebih memprioritaskan yang bersekolah tinggi (Sarjana), meskipun sedikit demi sedikit di Desa Sukajaya sudah mulai bermunculan para Sarjana-sarjana Muda yang berpotensi

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak peta Desa Sukajaya yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 094.



Gambar 1. Peta Desa Sukajaya

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III
Laki Laki	2176	1609	1840
Perempuan	1817	1421	1793

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Petani	75	1	76
Buruh Tani	151	7	158
Pegawai Negeri Sipil	15	7	22
	819	80	899

Pedagang barang kelontong	114	5	119
Peternak	0	1	1
Montir	15	0	15
Perawat swasta	1	3	4
TNI	1	0	1
POLRI	1	0	1
Pengusaha kecil, menengah dan besar	88	0	88
Guru swasta	16	8	24
Dosen swasta	2	0	2
Pedagang Keliling	10	20	30
Pembantu rumah tangga	0	5	5
Pengacara	1	1	2
Karyawan Perusahaan Swasta	819	80	899
Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	0	1
Wiraswasta	1,078	39	1,117
Konsultan Manajemen dan Teknis	0	1	1
Belum Bekerja	1,577	1,472	3,049
Pelajar	674	605	1,279
Ibu Rumah Tangga	3	2,404	2,407
Purnawirawan/Pensiunan	13	5	18
Perangkat Desa	7	1	8
Buruh Harian Lepas	656	22	678
Kepala Daerah	3	0	3
Jumlah Total (Orang)	6,143	4,767	10,91

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SD/ sederajat	3,226	3,089	6,315

Tamat SMP/ sederajat	451	328	779
Tamat SMA/ sederajat	324	190	514
Tamat D-2/ sederajat	11	13	24
Tamat D-3/ sederajat	20	10	30
Tamat S-1/ sederajat	27	11	38
Tamat S-2/ sederajat	2	4	6
Tamat S-3/ sederajat	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	4,062	3,645	7,707

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan
Usia 0 - 6 Tahun	368	385
Usia 7 - 12 Tahun	702	559
Usia 13 - 18 Tahun	687	653
Usia 19 - 25 Tahun	774	764
Usia 26 - 40 Tahun	1,443	1,309
Usia 41 - 55 Tahun	823	702
Usia 56 - 65 Tahun	290	185
Usia 65 - 75 Tahun	129	85
Usia > 75 Tahun	52	27

D. Sarana dan Prasarana

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Sukajaya berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Sukajaya adalah dari sektor pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Sukajaya, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 60% dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Sukajaya yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Sukajaya yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Sukajaya

Tabel 10. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana	Jumlah
Masjid	12
Mushollah	25
Gereja	-
Gedung sekolah SD/MI	4
Gedung sekolah SMP	1
Lapangan olahraga	1
Tower operator seluler	2

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3. Kantor Desa Sukajaya



Gambar 2. Puskesmas Desa Sukajaya



Gambar 6. Lapangan Desa Sukajaya



Gambar 5. Posyandu Desa Sukajaya



Gambar 4. Mi Al-Ikhlâs

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel II. Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat memiliki kesadaran beragama yang tinggi. - Tersedia masjid yang layak di setiap RW bahkan RT untuk tempat beribadah dan aktivitas keagamaan lainnya. - Tersedia banyak TPA dan TPQ. - Tersedia majlis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak di lingkungan masyarakat. - Masyarakat memiliki semangat dan potensi yang besar dalam kegiatan keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pemahaman keagamaan yang berbeda-beda. - Eksistensi perayaan hari besar Islam sedikit mengalami pengurangan dikarenakan masa pandemi Covid-19 yang terjadi sebelumnya.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar dalam kegiatan-	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN membantu kegiatan pengajian di TPA dan TPQ sekitar - Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan majlis 	<ul style="list-style-type: none"> - Berusaha menempatkan diri dengan tidak menyinggung perbedaan yang ada.

kegiatan keagamaan.	ta'lim bersama ibu-ibu dan bapak-bapak. Mengembangkan potensi dengan mengadakan perlombaan bertema keagamaan pada peringatan Muharram.	Mengadakan kegiatan perayaan hari raya Islam yang sempat terhenti selama dua tahun yakni mengadakan kegiatan pawai obor Muharram.
---------------------	---	---

Tabel 12. Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat dan antusiasme belajar yang tinggi dari anak-anak dan remaja-remaja desa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas sekolah yang kurang memadai. - Kurangnya jumlah tenaga pendidik. - Rendahnya kemampuan baca tulis dan literasi masyarakat.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN memiliki kemampuan berbeda-beda yang dapat disalurkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai bidang-bidang yang dikuasai. - Melakukan kegiatan sosialisasi <i>public speaking</i> kepada remaja di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kegiatan mengajar di sekolah. - Mendirikan Taman Baca Masyarakat.

Tabel 13. Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat gotong-royong masyarakat yang tinggi. - Kegiatan kerja bakti diadakan secara rutin pada tingkat RW. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya tempat atau bak sampah yang dapat menampung sampah-sampah masyarakat. - Kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya masih kurang, sehingga di beberapa lokasi sampah-sampah masih banyak berserakan.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN melakukan kolaborasi terkait dengan kegiatan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN melakukan kegiatan Kerjabakti bersama dengan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan beberapa tempat sampah kepada Desa dan melakukan kegiatan kerjabakti bersama masyarakat sekitar.

Tabel 14. Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki potensi ekonomi yang kuat dalam bidang pertanian, produksi sepatu dan pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran akan pentingnya budaya menabung sejak dini.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN membantu 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan sosialisasi akan

peningkatan budaya menabung.	mengembangkan sektor pertanian di desa.	pentingnya menabung dan memberikan celengan kepada anak-anak.
------------------------------	---	---

Tabel 15. Matriks SWOT 06. Bidang Politik

Matriks SWOT 05. Bidang Politik		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran berorganisasi yang tinggi di masyarakat, terkhusus kalangan pemuda. - Kemantapan struktur organisasi karang taruna. - Distribusi politik (kekuasaan) yang merata (terdapat kepengurusan karang taruna distrik rw bahkan rt). - Solidaritas yang tinggi dalam menjalin hubungan antar anggota karang taruna. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya keterlibatan teknologi dalam menjalankan kegiatan. - Lemahnya pemahaman akan pandangan politik tertentu.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan karang taruna. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN melakukan berbagai kegiatan bersama dengan karang taruna. - Melakukan sosialisasi kegiatan budaya politik gotong royong. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN melakukan kegiatan pelatihan penggunaan kamera digital. - Mahasiswa KKN melakukan kegiatan sosialisasi terkait budaya politik gotong royong.

Tabel 16. Matriks SWOT 06. Bidang Pertanian

Matriks SWOT 06. Bidang Pertanian		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> - Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. - Memiliki potensi pertanian yang besar karena berada di daerah tanah yang subur.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kerjasama antara mahasiswa dan salah satu petani. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN mengangkat sumber daya alam yang ada terkhusus dalam bidang produksi kopi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat film dokumenter yang akan disebarluaskan untuk mengangkat potensi sumber daya alam desa yakni Kebun Kopi Adoh.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat dari beberapa bidang seperti bidang agama, sosial, pendidikan dan kesehatan sebagai berikut :

Tabel 17. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Megajar di SDN Gadog 04
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Sekolah SDN Gadog 04, setiap hari selasa
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan
Tim Pelaksanana	Faiz Mubarok
Tujuan	Agar saya mendapat pengalaman mengajar dan pengalaman menjadi seorang guru nanti. Belajar memahami sifat, sikap yang terdapat

	pada diri siswa agar mudah untuk menyesuaikan nya.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Gadog 04
Target	90% dari jumlah siswa/siswi kelas 2 dan kelas 3 MIS Nurul Iman
Deskripsi Kegiatan	Mengajar paket B di kelas 6
Hasil Kegiatan	Alhamdulillah siswa di ajar oleh saya banyak yang responnya positif
Keberlanjutan Program	tidak berlanjut

Program Sosialisasi akan pentingnya menabung	
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Ruang kelas, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	satu hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nadia Ashfia Zahra Tim Pembantu : Muhammad Rizfan Arya Syaifudien dan Muhammad Daffa Sulthan Hakim
Tujuan	Mensosialisasikan akan pentingnya menabung sejak usia dini dan menjelaskan manfaatnya sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung
Sasaran	siswa/siswi MIS Nurul Iman
Target	90% dari jumlah siswa/siswi kelas 2 dan kelas 3 MIS Nurul Iman
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan sosial yang dilaksanakan dengan menjelaskan dan menggambarkan hasil dari pentingnya menabung sejak usia dini. Selain itu, kami pun membagikan celengan target kepada masing-masing siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk terus menabung dengan

	menyisihkan sebagian uang jajannya sesuai dengan target yang ada.
Hasil Kegiatan	Kegiatan sosialisasi menabung dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dari rekan KKN 094, guru kelas 2 MIS Nurul Iman dan para siswa yang mampu memperhatikan dengan baik.
Keberlanjutan Program	tidak berlanjut

Program	Tahfidz Al-Quran
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	RW 02 Sukajaya, Tamansari, Bogor, Minggu, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Nadia Khairiyah
Tujuan	Untuk membantu pengajar tpq dalam mengajarkan anak-anak agar bisa mulai dan memaksimalkan hafalan dimulai dari juz 30, 29, 30
Sasaran	Anak-anak TPQ Al-Inayah
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan sekali. Dengan metode menyimak dan mengoreksi hafalan al-Quran juz 30, 29 dan 30. Ditutup dengan muraja'ah juz 30
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu pengajar tpq bu Rina
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Fiqih
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	MI Al-Ikhlash, Rabu 10 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksanana	Dwi Rahayu
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan terkait tata cara ibadah, dan juga masa'il fiqhiyyah yang terjadi di masyarakat menurut perspektif ulama Fiqh klasik maupun kontemporer
Sasaran	Siswa/i MI
Target	88 %
Deskripsi Kegiatan	Dalam Program ini saya berpedoman pada buku LKS Fiqih kelas 4 Madrasah Ibtidaiyyah. Saya menjelaskan bab 1 dengan Materi Khitan. Disana saya menjelaskan Hukum, Syarat, Tujuan dan Manfaat khitan dalam hukum Islam dan juga perbedaan pendapat para ulama mengenai hukum Khitan bagi anak laki-laki. Saya mengambil beberapa contoh konkrit dari siswa kelas 4 MI Al-Ikhlash terkait Manfaat Khitan. Serta perbedaan anak yang sudah dikhitan dan yg belum
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini memberikan hasil berupa pemahaman terhadap suatu fenomena yang terjadi di masyarakat dalam perspektif hukum islam. Siswa/i pun mengenal ulama-ulama Fiqih seperti imam syafi'i, imam Hanafi, Hambali dan Maliki. Dalam kegiatan ini siswa/i kelas 4 sangat responsif dan antusias dalam tanya-jawab terkait pembahasan khitan yang mana meningkatkan kemampuan daya fikir kritis mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar MI/SD
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	1. MI Nurul Ikhlas dilaksanakan pada setiap hari rabu dimulai pada tanggal 2 Agustus 2022 2. SDN Gadog 04 dilaksanakan setiap hari selasa dimulai pada tanggal 09 Agustus 3. Mengajar di TPA Baitul Aziz jilid 3 dilaksanakan setiap hari senin dan rabu dimulai pada tanggal 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap pekan pada hari Selasa, Rabu, Kamis
Tim Pelaksanana	Nanda Krisya Putri
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan membantu guru
Sasaran	Siswa SD/MI
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru disekolah yang ada didesa setempat
Hasil Kegiatan	Guru di MI Al-Ikhlas dan SDN Gadog 04 merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan. Disamping itu, siswa/i pun merasa senang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	MIS Nurul Iman, 4, 11 dan 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	Setiap Pekan
Tim Pelaksanana	Dimas Triananda
Tujuan	Tujuan dari proker mengajar bahasa inggris yaitu agar para siswa sekolah dasar

	mengetahui betapa pentingnya ilmu pendidikan khususnya bahasa inggris, yang mana saat ini bahasa inggris menjadi bahasa yang harus dikuasai.
Sasaran	Siswa Sekolah Dasar
Target	100%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar bahasa inggris siswa kelas 5 MIS Nurul Iman setiap hari kamis
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program Mengajar Baca, Tulis dan Hitung	
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	MIS NURUL IMAN, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap Pekan
Tim Pelaksanana	Husnul Chotimah
Tujuan	Agar anak-anak di lingkungan setempat dapat memiliki keterampilan menulis dan keterampilan membaca.
Sasaran	Siswa sekolah dasar/ TK
Target	98%
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 4 Agustus 2022 saya mulai melaksanakan program kerja di MIS Nurul Iman. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan secara rutin yaitu sepekan sekali pada hari Kamis. Saya melaksanakan program kerja yang telah saya rencanakan yaitu mengajar baca tulis dan hitung. Pelaksanaan proker ini dilakukan pada kelas 1, mayoritas seluruh peserta didik kelas 1 belum mampu membaca, menulis dan menghitung dengan baik. Oleh karena itu, saya melaksanakan program kerja di kelas

	satu saja. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa, perkenalan, baca huruf bersama, menyebutkan bilangan, menulis dan diakhiri dengan membaca buku bacaan oleh masing-masing peserta didik.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan program kerja yang saya laksanakan yaitu siswa dan siswi kelas I MIS Nurul Iman dapat memiliki perkembangan baca tulis dan hitung. Mulai dari siswa yang tidak kenal huruf seiring pelaksanaan program kerja yang saya laksanakan mereka mulai mengenal huruf abjad dengan baik. Peserta didik yang tidak suka menulis, seiring pelaksanaan pembelajaran mereka akhirnya memiliki kemauan untuk menulis. Hingga pada akhir pelaksanaan proker di MIS Nurul Iman, seluruh murid kelas I selalu menyukai pembelajaran membaca yang dilaksanakan secara bersama-sama. Mereka sangat berekspresif jika pembelajaran mulai dilaksanakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Studi produksi kopi
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Kebun kopi dan Rumah Produksi Kopi Adoh - 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksanana	Muhammad Thayyibul Asror
Tujuan	Mengangkat potensi sumber daya alam Desa Sukajaya khususnya bidang produksi Kopi secara kompleks dan sistematis agar dapat dilihat khalayak luas dan menjadi usaha percontohan bagi pelaku usaha serupa

Sasaran	Pelaku usaha bidang pertanian Desa Sukajaya khususnya dan Masyarakat luas umumnya
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Berkolaborasi dengan rekan-rekan divisi media kelompok untuk pembuatan video dokumenter yang bertujuan mengangkat potensi Desa Sukajaya. Kami memilih Kopi Adoh sebagai komoditas percontohan di Desa ini, dengan teknik wawancara dan survei langsung ke lokasi budidaya hingga produksi, kami dapat merangkum dan menarik kesimpulan dari produksi Kopi Adoh tersebut dan pada akhirnya kami sajikan dalam video dokumenter
Hasil Kegiatan	Berupa video dokumenter singkat tentang potensi Desa Sukajaya dan mengangkat usaha Kopi Adoh sebagai pemanfaatan sumber daya alam yang baik di sana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	
Membuat kosa kata arab-indonesia	
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	MI Al-Ikhlas & MIs Nurul Iman
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan
Tim Pelaksana	Ahmad Ariyadi
Tujuan	Bertujuan agar siswa mengenal dengan bahasa arab, mengenal melewati pembelajaran mengenal nama-nama benda, kosa-kata, dan penggunaan kata
Sasaran	Sasaran proker ke para siswa di sekolah
Target	100%
Deskripsi Kegiatan	Pada pertama kali mengajar, saya mengajar di MI Al-Ikhlas dan mengajarkan mata

	<p>pelajaran yang sesuai jadwal pada hari itu yaitu Akidah Akhlak dan Qur'an Hadits. Kemudian, saya mengajarkan mata pelajaran Qur'an dan hadits dengan kesesuaian Jurusan saya yaitu mengajarkan Tajwid, dimana bagian awal dasar mengenal bahasa arab yg dilanjuti dengan sharafnya. Dan lanjut mengajar di minggu keduanya melanjutkan materi selanjutnya dengan metode yg sama, agar siswa dapat lebih dalam memahami dan mengerti mata pelajaran tersebut. Minggu terakhir saya mengajar di MIs Nurul Iman, saya mengajar mata pelajaran bahasa arab sesuai kelasnya yaitu kelas 2, saya mengajarkan perkenalan nama bahasa arab benda-benda lingkungan di sekolah. Dengan metode membaca dan menunjukkan ke benda tersebut.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil kegiatan proker saya tersebut walaupun tidak terlihat dan terbantu oleh mata pelajaran yang ada di sekolah, saya menjadi lebih terbantu menjalankan proker saya dan mengajarkan mereka dengan semudah yang untuk dipahami mereka.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

Program	Mengajar Matematika Dasar
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas, 4 Agustus 2022, 11 Agustus 1, 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan
Tim Pelaksanana	Aida Rahadatul Aisy
Tujuan	Membantu meningkatkan pengetahuan mengenai matematika dasar

Sasaran	Siswa/i MIS Nurul Iman
Target	95% siswa kelas 4 MIS Nurul Iman mendapatkan pengetahuan matematika dasar
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program pendidikan yang dilaksanakan setiap minggunya di MIS Nurul Iman. Kegiatan berupa pengajaran matematika ataupun mata pelajaran TEMA lainnya.
Hasil Kegiatan	Kegiatan mengajar matematika dasar dapat berjalan dengan lancar karena antusiasme siswa/i yang tinggi terhadap pelajaran matematika. Siswa/i juga sangat memperhatikan dan memahami pelajaran yang diajarkan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program Mitigasi Bencana Gempa Bumi	
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	MIS Nurul Iman, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Aida Fitroti
Tujuan	<p>Tujuan proker ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar audien mengetahui bahwa Indonesia dilalui oleh Sirkum Pasifik atau yang lebih dikenal dengan Cincin Api Pasifik. Sehingga, wilayah Indonesia rentan akan bencana gempa bumi. 2. Agar audien menyadari bahwa mereka bertempat tinggal di dekat salah satu gunung aktif di Indonesia yaitu Gunung Salak. 3. Agar audien mengetahui apa upaya yang dapat mereka lakukan sebagai siswa-siswi MI ketika gempa bumi.

Sasaran	Kelas 5 MIS Nurul Iman
Target	95%
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada awal kegiatan saya mengumpulkan audien dan mengajak mereka berfikir kenapa di Indonesia banyak gunung api yang tersebar diberbagai pulau. Setelah itu saya menceritakan letak Indonesia yang dilalui Sirkum Pasifik adalah sabuk seismik tempat bertemunya banyak lempeng tektonik. Sirkum pasifik membentuk sekitar 75 persen gunung berapi di dunia. 90 persen gempa bumi di dunia berasal dari Sirkum Pasifik. Sehingga, wilayah Indonesia rentan akan bencana gempa bumi. Setelah menceritakan hal tersebut saya mengajak mereka membayangkan mereka bahwa bertempat tinggal didekat Gunung Salak sehingga mereka wajib memiliki pengetahuan tentang menyelamatkan diri khususnya tatkala gempa bumi. Setelah itu saya memberi pengetahuan kepada mereka tentang hal-hal yang dapat mereka lakukan tatkala gempa datang melalui sebuah lagu. Lirik lagunya ialah:</p> <p><i>Bila ada gempa lindungi kepala</i> <i>Bila ada gempa masuk kolong meja</i> <i>Bila ada gempa jauhilah kaca</i> <i>Bila ada gempa lari ketempat terbuka kami bernyanyi sambil mempraktekan dari lirik tersebut.</i></p> <p>Bagian penutupnya saya memberikan kesepakatan bahwa jika ada gempa kita harus menyelamatkan diri dengan pengetahuan tersebut.</p>
Hasil Kegiatan	Alhamdulillah saya sangat bersyukur para audien dapat memahami yang saya jelaskan

	dan kita praktekan mereka telah paham apa yang dapat mereka lakukan sebagai anak MI kelas 5 ketika gempa bumi datang, tak lain mereka harus menyelamatkan diri sendiri. Ketika simulasi pun mereka dapat mengikutinya dengan baik sesuai dengan arahan saya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajarkan Materi Flora Dan Fauna Indonesia
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	MIS Nurul Iman, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Aida Fitroti
Tujuan	Tujuan Proker ini adalah: 1. Agar siswa mengetahui tentang kekayaan flora dan fauna di Indonesia 2. Agar siswa mengetahui persebaran flora dan fauna di Indonesia
Sasaran	Kelas 5
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada awal kegiatan saya menceritakan keistimewaan yang dimiliki Indonesia sebagai negara megabiodiversitas. Sebuah keistimewaan Indonesia menyandang istilah tersebut. Saya ceritakan bagaimana Indonesia bisa disebut negara megabiodiversitas, tak lain ialah karena faktor geografis dan faktor iklim.</p> <p>Faktor geografis inilah yang menjadikan wilayah Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia. Ini yang menyebabkan kawasan Indonesia bagian</p>

	<p>barat memiliki flora dan fauna bertipe Asia, sedangkan Indonesia bagian timur memiliki flora dan fauna bertipe Australia dan adapula yang tipe peralihan. Hal itulah menjadikan Indonesia memiliki banyak sekali keanekaragaman hayati.</p> <p>Faktor iklim Indonesia yang tropis. Kondisi Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis. Iklim tropis memengaruhi curah hujan dan intensitas sinar matahari. Hal ini yang akhirnya menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi subur sehingga keanekaragaman flora di Indonesia dapat semakin bertambah. Pertumbuhan tanaman yang subur juga akan berdampak pada keanekaragaman hewan di dalamnya.</p> <p>Saya menjelaskan secara ringan dan ringkas mengenai faktor geografis dan faktor iklim tersebut. Saya menggunakan media gambar-gambar tumbuhan dan hewan sesuai dengan tipe-tipe keragaman hayati tersebut. Dan membantu peserta didik dalam memahami tipe persebaran flora dan fauna. Saya memperkenalkan mereka mengenai flora dan fauna edemik Indonesia salah satunya ialah bunga Rafflesia arnoldii dan komodo. Pada akhir pembelajaran saya melakukan sedikit permainan mengenai nama-nama hewan yang ada di Indonesia disemua tipe persebarannya.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Alhamdulillah peserta didik sudah mengetahui mengenai adanya tipe persebaran flora dan fauna di Indonesia dan mereka sudah mengetahui keanekaragaman</p>

	hayati Indonesia dibuktikan mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi ketika pembelajaran akan ditutup.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program Sosialisasi public speaking	
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Cafe keminggu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksanana	Anggit Chaerrunissa Wibowo
Tujuan	Untuk menambah wawasan tentang public speaking, melatih public speaking agar lebih baik, melatih percaya diri
Sasaran	Karang taruna desa sukajaya
Target	85%
Deskripsi Kegiatan	Saya mensosialisasikan public speaking kepada karang taruna tentang permasalahan - permasalahan mereka pada saat melakukan public speaking dan kegiatan ini berbentuk diskusi secara semi formal dan diadakan tanya jawab
Hasil Kegiatan	Karang taruna desa sukajaya lebih percaya diri dan tau bagaimana cara mengatasi masalah saat berbicara di depan umum
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program Mengajar mata pelajaran Sains	
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	MIS Nurul Iman, hari Senin tanggal 4, 11, dan 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan pada hari kamis
Tim Pelaksanana	Fatimah Nurul Alisya

Tujuan	Mengabdikan kepada desa dengan cara membantu guru di sekolah setempat
Sasaran	Siswa-siswi MIS Nurul Iman
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Salah satu permasalahan yang dialami anak SD adalah kesulitan dalam mempelajari pelajaran Sains sehingga kita sebagai mahasiswa dapat mengatasinya dengan merancang program kerja KKN bidang pendidikan sekolah dasar pada pelajaran Sains. Selama masa Pengajaran, kelompok KKN dapat memfokuskan untuk mengembangkan kemampuan belajar sains. Pemahaman dasar mengenai pelajaran Sains nantinya akan sangat membantu siswa untuk dapat memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Pada siswa-siswi MIS Nurul Iman, sangat aktif dan berpotensi sekali dalam mata pelajaran Sains khususnya siswa-siswi kelas 6.
Hasil Kegiatan	Mengajar siswa-siswi MIS Nurul Iman yang dilakukan setiap hari Kamis selama 3 minggu berturut-turut yang dilakukan oleh 3 mahasiswa setiap kelas. Selama proses kegiatan belajar mengajar, kami memfokuskan pada kemampuan siswa terhadap pelajaran Sains.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Sejarah
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	MIS Nurul Iman (4, 11 dan 18 Agustus 2022), SDN Gadog 04 (9 dan 16 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan hari Selasa dan Kamis

Tim Pelaksanana	Anggun Hilda Sanira
Tujuan	Tujuan mengajar sejarah agar anak-anak di desa tersebut dapat mengetahui identitas dan sejarah bangsanya, juga agar tercipta rasa nasionalis, persatuan dan kesatuan dalam diri. Sedangkan pengajaran sejarah islam bertujuan agar anak-anak mampu mengetahui sejarah agamanya sehingga dapat meningkatkan nilai religius.
Sasaran	Siswa SD/MI
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar dilakukan dua kali dalam sepekan yakni pada hari selasa dan kamis di dua sekolah berbeda. Materi dan jadwal pembelajaran menyesuaikan dengan yang telah diajarkan sebelumnya. Materi sejarah yang diajarkan terbagi menjadi dua yakni sejarah umum dan sejarah Islam. Sejarah umum diajarkan melalui materi yang ada dalam tematik, sedangkan sejarah Islam diajarkan melalui buku ajar khusus Sejarah Kebudayaan Islam yang disediakan oleh pihak sekolah.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat mengetahui sejarah Indonesia dan sejarah Islam yang dapat memperkuat identitas dirinya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Rw. 06 Rt.05, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan
Tim Pelaksanana	Adida

Tujuan	Agar membuat lingkungan sekitar lebih tertata, yang pada akhirnya dapat menghasilkan desa yang lebih bersih dan rapih, dan juga dapat menjadi atau dijadikan contoh desa lainnya.
Sasaran	Masyarakat sekitar desa.
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	Kerja Bakti sosial di adakan setiap hari Minggu, dimana desa Sukajaya rutin mengadakan kerja bakti di setiap RW nya, dimana kelompok KKN 094 mengikuti kerja bakti di RW 06, dimana saya membantu membersihkan seluruh area wilayah RW yang dibantu oleh warga sekitar desa Sukajaya RW 06
Hasil Kegiatan	Hasil dari program kerja ini adalah dapat membantu masyarakat sekitar desa dan juga bisa lebih membangun silaturahmi yang sangat rekat dimana proker ini turun langsung dan bertemu langsung dengan masyarakat yang akhirnya bisa membangun kemistri kelompok KKN 094 dengan warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Chemistry is Fun
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	SDN Gadog 04, Selasa 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Dini Nadiatu Rohmah
Tujuan	Agar siswa/siswi bisa lebih mengenal sains dan tertarik untuk mencoba eksperimen-eksperimen sains yang sederhana dan menyenangkan.

Sasaran	Siswa/i kelas 5 SDN Gadog
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ChemisFun adalah kegiatan yang mengenalkan apa itu Kimia, bagaimana penggunaan senyawa kimia yang dijadikan kegiatan yang seru dan menambah ilmu pengetahuan. Dengan penggunaan alat dan bahan yang sederhana dan mudah ditemukan dilingkungan sekitar, dibuat praktikum sederhana yaitu : eksperimen pencampuran warna dan pengujian lemak sederhana.
Hasil Kegiatan	Kegiatan chemistry is fun terlaksana dengan baik, seluruh siswa/i antusias dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pengadaan Fasilitas Kebersihan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	TBM dan Kantor Desa Sukajaya, Selasa 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Muhammad Faisal Riza
Tujuan	Tujuan dari program kerja yang saya laksanakan ialah agar warga masyarakat di sekitar TBM dan kantor desa Sukajaya lebih menjaga dan lebih peka terhadap pentingnya kebersihan dilingkungan tersebut.
Sasaran	Warga Masyarakat.
Target	95%
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan fasilitas kebersihan yang saya berikan adalah tempat sampah, dimana saya memberikan 2 tempat sampah, yang terbagi menjadi 1 tempat sampah untuk TBM, dan 1 tempat sampah untuk kantor desa Sukajaya.

Hasil Kegiatan	Hasil dari pada proker ini adalah dengan tujuan untuk menjaga kebersihan disekitar TBM dan kantor desa, dan juga agar masyarakat lebih peka lagi dalam kebersihan terutama sampah. dengan adanya tempat sampah yang saya berikan semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Membantu pelaksanaan kegiatan BIAN
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Posyandu setiap RW Desa Sukajaya
Lama Pelaksanaan	Kondisional mengikuti jadwal BIAN dari puskesmas
Tim Pelaksanana	Penanggung jawab : Dini Nadiatu Rohmah Tim Pembantu : Nidia Putri, Eka Wardawati, Ni Putu Sri Dana Dewi, Adida, Fatimah nurul alisy, Husnul Chotimah, Aida Fitroti, Anggun Hilda Sanira, Dwi Rahayu, Nanda Krisya Putri, Aida Rahadatul Aisy, Adia, Nadia Ashfia Zahra, Anggit Chaerrunissa dan Nadia Khairiyah.
Tujuan	Ikut serta kegiatan BIAN bekerja sama dengan Posyandu dan Ibu PKK untuk memberikan pelayanan seperti <i>screening</i> , pengecekan kesehatan dan pendataan balita
Sasaran	Balita
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	BIAN adalah singkatan dari kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional dimana kegiatan ini rutin dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di siapkan posyandu. Kegiatan ini

	meliputi imunisasi, <i>screening</i> , pengecekan kesehatan dan pendataan balita
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program Senam Rutin Bersama Ibu PKK	
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Aula kantor Desa Sukajaya, setiap pekan di hari Jum'at
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan di hari Jum'at
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Adida Tim Pembantu : Nidia Putri, Eka Wardawati, Ni Putu Sri Dana Dewi, Fatimah nurul alisya, Husnul Chotimah, Aida Fitroti, Anggun Hilda Sanira, Dwi Rahayu, Nanda Krisya Putri, Aida Rahadatul Aisy, Adia, Nadia Ashfia Zahra, Anggit Chaerrunissa dan Nadia Khairiyah.
Tujuan	Ikut serta dalam kegiatan senam ini adalah merupakan bentuk kegiatan yang tentunya sangat menyenangkan, dengan mengikuti kegiatan ini, kelompok 094 bisa semakin akrab dan bisa lebih dekat lagi dengan warga sekitar desa, khusus nya ibu-ibu PKK yang ada di desa sukajaya itu sendiri, dengan mengikuti kegiatan senam yang rutin dilakukan sabtu sore ini memiliki tujuan agar kita bisa tetap sehat selama menjalankan KKN dan bisa saling silaturahmi antara warga dan kelompok KKN kami
Sasaran	80%
Target	Ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Bentuk kegiatan senam yang diadakan seminggu sekali ini adalah kegiatan senam rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di desa

	Sukajaya, senam yang dilakukan adalah senam aerobik, dimana senam ini dilakukan setiap hari sabtu pukul 15.30 atau bisa dibilang sore ba'da asar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Akidah Akhlak dan Mengajar Yanbu'a serta Latihan Menulis Huruf Arab
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ikhlas dan Taman Pendidikan Anak-Anak (TPA) Baitul Aziz, Mengajar MI Al Ikhlas setiap hari dilaksanakan setiap hari Rabu (pelaksanaan tanggal 3-16 Agustus 2022) dan Mengajar di TPA Baitul Aziz dilaksanakan Setiap hari Senin hingga Jum'at (pelaksanaan tanggal 4-22 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	Setiap Pekan, di mulai dari pekan kedua hingga pekan akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tim Pelaksanana	Rizki Faiz Kurniawan
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa keinginan belajar baca tulis Iqro' (dalam hal ini TPA Baitul Aziz menggunakan metode <i>Yanbu'a</i>) atau Al-Qur'an. Karena beberapa data menyatakan dari sumber yang saya baca kini mulai melemah dan mudarnya rasa cinta anak-anak terhadap mengaji dari mulai usia dini (Taman Kanak-Kanak) hingga sekolah menengah atas. Serta kegiatan ini juga bertujuan untuk memudahkan anak-anak dalam kiatnya belajar membaca

	<p>(<i>Yanbu'a</i> dan Al-Qur'an) dan latihan menulis (menyalin) huruf-huruf hijaiyah atau Bahasa Arab. Melalui metode pembelajaran membaca dan menulis. Dan dengan adanya pengenalan terhadap seni tulis Arab diharapkan anak-anak dapat terampil lebih baik mengembangkan bakat yang dimiliki serta daya kreatifitasnya dalam menulis tulisan Arab.</p> <p>Kemudian, saya melihat anak-anak membutuhkan penanaman Tauhid untuk Iman dan ke-Islamannya. Karena ketika kita berislam dan juga beriman sudah menjadi suatu keniscayaan manusia wajib mengenal siapa itu Tuhannya. Selain itu, penanaman tauhid sejak dini akan membantu anak untuk menjadi insan yang baik di mata Allah dan sesama manusia. Ia akan mudah diajak mengerjakan shalat. Karena ia telah memahami bahwa shalat merupakan jalan untuk bertemu dan berkomunikasi dengan Tuhannya. Anak akan mudah diajak belajar membaca Al-Qur'an karena ia memahami bahwa Al-Qur'an adalah kalam Tuhan (perkataan) sebagai Penciptanya. Saya berinisiasi melakukan kegiatan mengajar Akidah Akhlak yang di dalamnya memuat ajaran Tauhid kepada anak-anak Madrasah Ibtidaiyah karena berdasarkan hasil diskusi bersama guru-guru, kapasitas pemahaman yang fundamnetal tentang agama masih kurang ditekankan sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak menjadi terdidik dengan ajaran Tauhid sejak dini dan pengajaran akhlak (adab,sopan santun) kepada gurunya.</p>
Sasaran	Program kegiatan terlaksana 90%

Target	Anak-Anak Madrasah Ibtidaiyah
Deskripsi Kegiatan	Manfaat atau hasil dari kegiatan mengajar mengaji adalah untuk menumbuhkan semangat belajar mengaji dan meyakinkan bahwasannya banyak kegunaan dari mengaji. Sehingga bisa tumbuh rasa cinta dan keinginan bagi anak-anak untuk selalu belajar dan terus belajar mengaji sampai mereka pun dapat mengajarkannya kepada orang lain, menjadi ilmu yang bermanfaat.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dengan adanya pembelajaran akan pengenalan ilmu Tauhid, yaitu semoga terdapat perbaikan mengenai pemahaman akan ilmu keesa-an Allah swt dan juga diharapkan anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas dapat mengerti tentang ilmu mengenal Allah swt, terkait dengan rukun Iman dan Islam, malaikat beserta dengan tugas-tugasnya, nama-nama Rasul yang wajib diketahui, sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, sifat para Rasul agar tercermin sikap positif menjadi tabiat dalam diri mereka tersebut, dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ilmu Tauhid yang tercakup dalam Akidah Akhlak. Dari rangkaian kegiatan yang dilakukan Alhamdulillah mendapat kesan positif serta apresiasi dari guru-guru, mereka juga mengatakan merasa terbantu mengingat masih kurangnya tenaga pengajar. Dan sangat berterimakasih dengan adanya program kegiatan mengajar anak-anak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Adapun beberapa program kerja dari mahasiswa/I kolaborasi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Bali dari bidang kesehatan dan pendidikan sebagai berikut :

Program Sosialisasi Penguatan Nilai Pancasila dan Moderasi Beragama	
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	Posko Tani, Desa Sukajaya
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	I Dewa Gede Darma Permana
Tujuan	Adapun tujuan dari dilaksanakannya program kerja ini antara lain: a. Mengembangkan pemahaman generasi muda di Desa Sukajaya tentang Sejarah dan Nilai-Nilai Pancasila. b. Menumbuhkan generasi muda yang moderat di Desa Sukajaya melalui penanaman ajaran konsep moderasi beragama di era Digital. c. Mencetak generasi muda di Desa Sukajaya yang humanis dan bangga sebagai warga negara Indonesia yang beragam.
Sasaran	Karang Taruna Desa Sukajaya
Target	95%
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Penguatan Nilai Pancasila dan Moderasi Beragama merupakan salah satu program kerja yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN Kolaborasi Kelompok 45 yang terlaksana di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Bogor, Jawa Barat. Hal ini menimbang, pentingnya memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Penguatan Nilai Pancasila dan Moderasi Beragama agar menumbuhkan sikap moderat

	<p>kepada generasi muda untuk senantiasa memupuk nilai toleransi dan kesatuan antar sesama anak bangsa Indonesia. Program kerja ini juga menjadi refleksi dukungan terhadap program prioritas Kementerian Agama Republik yaitu menjadikan tahun 2022 sebagai tahun Toleransi. Program Kerja ini diawali dengan pembagian buku saku online tentang “Tanya Jawab Moderasi Beragama” kepada Karang Taruna Desa Sukajaya. Kedua, pemateri memberikan PreTest (Tes Awal) untuk menguji pemahaman awal para pemuda di Karang Taruna tentang moderasi beragama. Ketiga, pemateri memberikan sosialisasi dengan sistem diskusi dan dialog bersama para pemuda di Karang Taruna tentang Penguatan Nilai Pancasila dan Moderasi Beragama. Terakhir, pemateri mengadakan Pos Test (Tes Akhir) untuk menguji pemahaman para pemuda di Karang Taruna setelah materi diberikan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan Sosialisasi Penguatan Nilai Pancasila dan Moderasi Beragama ini sangat bermanfaat dalam menumbuhkan nilai nasionalis, dan sikap moderat kepada anak-anak muda yang tergabung di dalam Karang Taruna Desa Sukajaya. Hal ini berguna dalam meredam sikap ekstrimis dan eksklusif dalam kehidupan beragama. Keberhasilan pemberian materi dalam sosialisasi ini dapat terlihat dari hasil Pre Test (Test Awal) dan Post Test (Test Akhir) melalui Google Form tentang moderasi beragama yang diberikan. Dimana rata-rata hasil Pre Test menunjukkan skor 62 terkait pemahaman</p>

	<p>pemuda mengenai moderasi beragama, namun setelah diberikan sosialisasi, rata-rata skor naik sangat signifikan menjadi 88. Peningkatan skor ini juga menjadi bukti keseriusan dari partisipan yaitu Karang Taruna dalam mengikuti sosialisasi. Melalui kegiatan sosialisasi ini, selain memberikan pemahaman dan bekal pengetahuan tentang penguatan nilai Pancasila dan Moderasi Beragama, tercetus pula ide untuk menjadikan Karang Taruna Desa Sukajaya sebagai Karang Taruna Pelopor dan Pejuang Moderasi Beragama Pertama di Indonesia dan di daerah Jawa Barat. Hal inipun mendapatkan sorotan, karena kegiatan juga turut diberitakan oleh media lokal yaitu Swaradesaku.com.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Belajar sambil bermain (edukasi penerapan ajaran norma dan moral pada anak usia dini)
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	Tempat pelaksanaan menajar saya ada 2 Sekolah. Yang pertama di setiap hari Selasa pagi di MIS NURUL IMAM, dan setiap hari Kamis di SDN 04 GADOG setiap pagi.
Lama Pelaksanaan	Setiap pekan
Tim Pelaksanana	NI PUTU NIDIA PUTRI HERMAYANTI
Tujuan	Bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan nilai norma dan moral di dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.
Sasaran	Siswa-siswi SD

Target	90%
Deskripsi Kegiatan	<p>Edukasi penerapan ajaran norma dan moral pada anak usia dini dan diimbangi dengan bermain merupakan salah satu progam kerja yang ditawarkan oleh mahasiswi KKN Kolaborasi Kelompok 45 yang sudah terlaksana di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Bogor, Jawa Barat. Hal ini menimbang pentingnya memberikan pemahaman tentang bagaimana ajaran norma dan moral kepada anak usia ini. Program kerja ini juga menjadi refleksi dukungan terhadap program prioritas Kementerian Agama Republik yaitu menjadikan tahun 2022 sebagai tahun Toleransi.</p> <p>Kegiatan awal ini dilakukan ialah perkenalan diri dan siswa siswi, kedua menanyakan apakah kendala mereka disaat pembelajaran berlangsung, ketiga berkomunikasi dengan baik, keempat mengajar sambil mengisi waktu untuk bermain, yang dimaksud bermain disini dimana di selang waktu belajar kita member suatu quiz yang berhadiah dan disela itu kita juga mengajak siswa siswi untuk bermain ular naga panjang , yang dimana bertujuan supaya mereka tidak bosan saat melakukan pembelajaran, dan yang terakhir perpisahan.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pengenalan Yoga dan Yoga Bersama
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	Pemuda Desa Sukajaya, 20 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksanana	Ni Putu Sri Dana Dewi
Tujuan	Program Kerja ini diawali dengan berbincang-bincang pemahaman tentang Yoga kepada Karang Taruna Desa Sukajaya. Kegiatan Pengenalan Yoga dan Yoga Bersama ini bertujuan untuk memperkenalkan apa itu yoga dan mengetahui manfaat dari latihan yoga .
Sasaran	Karang Taruna
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pengenalan Yoga dan Yoga Bersama ini sangat bermanfaat dalam menumbuhkan pengetahuan tentang Yoga, manfaat dari Yoga. Keberhasilan pemberian pemahaman tentang Yoga dan Yoga Bersama dalam Latihan ini dari jawaban dan pertanyaan yang dilontarkan. Jawaban menjadi bukti keseriusan dari partisipasi yaitu Karang Taruna dalam mengikuti latihan yoga. kegiatan yoga bersama ini juga memberi tahu bahwa yoga bukan hanya duduk meditasi saja tetapi ada gerakan gerakan tertentu yang dilakukan. senang sekali rasanya yang diawal sangat sulit membangkitkan minat untuk beryoga tapi seiring waktu berjalan mau untuk melakukan latihan yoga bersama dan diakhiri dengan antusias untuk melakukan latihan yoga kembali bareng bareng .
Hasil Kegiatan	Partisipan dari Pemuda dengan rentang umur 17-28 tahun yang hanya berjumlah 16 orang menjadi kelemahan dari sisi kuantitas Karang Taruna yang berpartisipasi. Melalui kegiatan Yoga bersama ini, selain

	memberikan pemahaman dan bekal pengetahuan tentang yoga dan manfaat yang dirasakan dan juga memperkenalkan Yoga itu sendiri. Kendala dari perlengkapan Yoga dan minat, mengajak untuk Latihan Yoga membuat jalannya sempat terhambat. Namun semua tetap dapat terkendali seiring berjalannya waktu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat dari beberapa bidang seperti bidang agama, sosial dan pendidikan.

Program	Realisasi Program Karang Taruna Perelek Desa Sukajaya (RT05 RW06) Sebagai Bentuk Mutual Aid Sesama Manusia dan sebagai Budaya Politik Gotong royong
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Desa Sukajaya Rt05 Rw06, Kp. Sinarwangi (Kedai Kemmingu), 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksanana	Tiyas Faridh Syafei
Tujuan	Mensosialisasikan kegiatan 'perelek' adalah termasuk kegiatan Mutuials Aid dan sebagai bentuk budaya politik gotong royong
Sasaran	Partisipan 'perelek'
Target	91%
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi dilaksanakan h-1 kegiatan perelek (biasanya perelek di desa Sukajaya rt05 rw06 dilaksanakan pada/setiap hari minggu), agar partisipan/pelaku perelek mengetahui bahwasanya kegiatan yang dilakukan (yakni

	<p>perelek) bukan hanya sekedar budaya leluhur Sunda (Jawa Barat), lebih dari itu kegiatan perelek mencakup kepada teori mutual aid. Pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2022, tepatnya di jam 15:00 yang bertempat di kedai Keminnggu (salah satu kedai kepunyaan anggota karang taruna), dimana saya didampingi dengan beberapa rekan kkn mempresentasikan kegiatan perelek dan teori mutual aid.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Setelah mensosialisasikan kegiatan perelek dengan teori mutual aid, beberapa pelaku/partisipan perelek memahami bahwa yang mereka lakukan (perelek) adalah kegiatan gotong royong atau mutual aid (yang mana mutual aid ini adalah budaya politik gotong royong). Dengan begitu para pelaku/partisipan perelek memahami bahwa kegiatan yang mereka lakukan (perelek) sangatlah penting, dan perlu dijaga.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	<p>Realisasi Program Karang Taruna Perelek Desa Sukajaya (RT05 RW06) Sebagai Bentuk Mutual Aid Sesama Manusia dan sebagai Budaya Politik Gotong royong</p>
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Desa Sukajaya Rt05 Rw06, Kp. Sinarwangi (Kedai Keminnggu), 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Tiyas Faridh Syafei
Tujuan	Mensosialisasikan kegiatan 'perelek' adalah termasuk kegiatan Mutuals Aid dan sebagai bentuk budaya politik gotong royong

Sasaran	Partisipan 'perelek'
Target	91%
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi dilaksanakan h-1 kegiatan perelek (biasanya perelek di desa Sukajaya rt05 rw06 dilaksanakan pada/setiap hari minggu), agar partisipan/pelaku perelek mengetahui bahwasanya kegiatan yang dilakukan (yakni perelek) bukan hanya sekedar budaya leluhur Sunda (Jawa Barat), lebih dari itu kegiatan perelek mencakup kepada teori mutual aid. Pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2022, tepatnya di jam 15:00 yang bertempat di kedai Keminnggu (salah satu kedai kepunyaan anggota karang taruna), dimana saya didampingi dengan beberapa rekan kkn mempresentasikan kegiatan perelek dan teori mutual aid.
Hasil Kegiatan	Setelah mensosialisasikan kegiatan perelek dengan teori mutual aid, beberapa pelaku/partisipan perelek memahami bahwa yang mereka lakukan (perelek) adalah kegiatan gotong royong atau mutual aid (yang mana mutual aid ini adalah budaya politik gotong royong). Dengan begitu para pelaku/partisipan perelek memahami bahwa kegiatan yang mereka lakukan (perelek) sangatlah penting, dan perlu dijaga.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Perlombaan memperingati Tahun Baru Islam 1444 H
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Sukajaya, 29 Juli 2022

Lama Pelaksanaan	<p>Penanggung Jawab : Dwi Rahayu</p> <p>Tim Pembantu : Nidia Putri, Dewa Permana, Eka Wardawati, Muhammad Faisal Riza, Adida, Ni Putu Sri Dana Dewi, Fatimah nurul alisy, Husnul Chotimah, Dini Nadiatu, Aida Fitroti, Tiyas Faridh Syafei, Anggun Hilda Sanira, Ahmad Ariyadi, Dimas Triananda, Muhammad Daffa Sulthan Hakim, Nanda Krisya Putri, Aida Rahadatul Aisy, Nadia Ashfia Zahra, Muhammad Thayyibul Asror, Anggit Chaerrunissa, Nadia Khairiyah, Rizki Faiz Kurniawan, Muhammad Rizfan Arya Syaifudien dan Faiz Mubarak</p>
Tim Pelaksanana	satu hari
Tujuan	Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444 H
Sasaran	Masyarakat desa Sukajaya
Target	80% siswa MI Al-Ikhlas
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan agama yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444H. Kegiatan yang dilakukan berupa beberapa perlombaan seperti lomba kaligrafi, lomba adzan, lomba fashion show dan lainnya.
Hasil Kegiatan	Program ini dinilai cukup berhasil karena mendapat dukungan dari pihak sekolah yang terkait, siswa/I sangat antusias mengikuti perlombaan. Siswa/I memiliki tingkat percaya diri dan kreatifitas yang tinggi sehingga perlu terus dilatih agar bisa melangkah ke tingkat yang lebih tinggi.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak ada kelanjutan dari program ini, namun kegiatan perlombaan ini dapat dilakukan rutin setiap tahunnya.

Program	Pembuatan Taman Baca Masyarakat (TBM)
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	RT 05 RW 06 Sukajaya, Tamansari, Bogor, 28 Juli - 17 Agustus 2017
Lama Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Ahmad Ariyadi Tim Pembantu : Nidia Putri, Dewa Permana, Eka Wardawati, Muhammad Faisal Riza, Adida, Ni Putu Sri Dana Dewi, Fatimah nurul alisyia, Husnul Chotimah, Dini Nadiatu, Aida Fitroti, Tiyas Faridh Syafei, Anggun Hilda Sanira, Dimas Triananda, Dwi Rahayu, Muhammad Daffa Sulthan Hakim, Nanda Krisya Putri, Aida Rahadatul Aisy, Nadia Ashfia Zahra, Muhammad Thayyibul Asror, Anggit Chaerrunissa, Nadia Khairiyah, Rizki Faiz Kurniawan, Muhammad Rizfan Arya Syaifudien dan Faiz Mubarak
Tim Pelaksanana	21 hari
Tujuan	Membangun literasi masyarakat anak-anak dan warga Desa Sukajaya
Sasaran	Masyarakat Desa Suka Jaya
Target	Anak-anak dan warga Desa Sukajaya
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka mewujudkan buku sebagai jendela dan sumber ilmu bagi generasi muda di lingkungan, maka kelompok 094 KKN Kolaborasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UHN I Gusti Sugriwa Denpasar bermaksud mendirikan taman bacaan masyarakat agar dapat menjadi tempat untuk membaca di antara masyarakat yang tidak mengenal batas usia, latar belakang pekerjaan, budaya dan sebagainya.
Hasil Kegiatan	Taman Baca Masyarakat di resmikan pada Senin, 22 Agustus 2022 yang dihadiri oleh DPL

	UIN Jakarta, perangkat desa dan tokoh masyarakat Desa Sukajaya
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat berkelanjutan yang akan dilanjutkan oleh Karang Taruna Desa Sukajaya dimana setiap akhir pekan anak-anak dan warga sekitar dapat hadir untuk bermain dan membaca buku yang tersedia.

Program Pawai obor memperingati Tahun Baru Islam	
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Sukajaya, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	satu hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dwi Rahayu Tim Pembantu : Nidia Putri, Dewa Permana, Eka Wardawati, Muhammad Faisal Riza, Adida, Ni Putu Sri Dana Dewi, Fatimah nurul alisya, Husnul Chotimah, Dini Nadiatu, Aida Fitroti, Tiyas Faridh Syafei, Anggun Hilda Sanira, Ahmad Ariyadi, Dimas Triananda, Muhammad Daffa Sulthan Hakim, Nanda Krisya Putri, Aida Rahadatul Aisy, Nadia Ashfia Zahra, Muhammad Thayyibul Asror, Anggit Chaerrunissa, Nadia Khairiyah, Rizki Faiz Kurniawan, Muhammad Rizfan Arya Syaifudien dan Faiz Mubarak
Tujuan	Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444H
Sasaran	Masyarakat desa Sukajaya
Target	80% masyarakat desa Sukajaya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan agama yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444H. Kegiatan yang

	dilakukan berupa pawai obor keliling desa Sukajaya bersama dengan masyarakat desa
Hasil Kegiatan	Program ini dinilai cukup berhasil karena mendapat dukungan kolaborasi dari madrasah setempat dan karang taruna desa Sukajaya. Disamping itu banyaknya partisipasi masyarakat desa Sukajaya yang ikut kegiatan pawai obor tahun baru islam ini
Keberlanjutan Program	rogram ini bersifat jangka pendek sehingga tidak ada kelanjutan dari program ini, namun kegiatan pawai obor memperingati tahun baru islam bisa terus diterapkan tiap tahunnya

D. Factor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Factor pendorong

Program kerja yang dirancang oleh kelompok KKN 094 alhamdulillah dapat teralisasi dengan baik. Dibalik terwujudnya kegiatan, terdapat factor pendorong dimana berkat Kerjasama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan KKN 2022 yang dilaksanakan di Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor sadalah sebagai berikut :

- Koordinasi
- Partisipasi warga
- Pengalaman masing-masing anggota
- Kemampuan dan kompetisi yang dimiliki antar anggota KKN 094

2. Factor penghambat

Secara garis besar, hambatan yang dialami kelompok KKN 094 selama kegiatan berlangsung dipicu oleh dua aspek yaitu internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- Internal

Kegiatan KKN ini tidak luput dari kekurangan dan hambatan, seperti banyaknya kegiatan mahasiswa KKN sering menjadi penghambat alokasi waktu suatu kegiatan yang telah

direncanakan (kadang ada aja yg bentrok jadi ga bisa di realisasikan.

- Eksternal

Pada factor eksternal, disebabkan oleh pihak luar dimana salahsatu permasalahannya dikarenakan sulitnya mengumpulkan warga atau masyarakat sekitar karena jadwal mereka yang berbeda beda (kerja, bertani dsb) di saat program kegiatan KKN ingin dilangsungkan (Peresmian tbm)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat pada KKN 2022 ini bersifat luring yaitu kami langsung berinteraksi dengan masyarakat. Terdapat beberapa bidang yang ditawarkan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melaksanakan KKN yang bersifat luring ini. Diantaranya yaitu bidang keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, politik, lingkungan, ekonomi dan pertanian. Jadi semua bidang dalam masyarakat kami mengikutinya dan hal ini berdampak positif baik bagi kami yang melaksanakan KKN dan masyarakat itu sendiri. Kami mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dari pengabdian ini dari berbagai bidang. Sedangkan masyarakat merasa terbantu dan senang dengan hadirnya anak-anak muda di tengah-tengah mereka yang juga semangat ingin membantu dan belajar. Adapun tantangan yang kami dapatkan selama proses KKN berlangsung adalah mobilitas yang kurang dengan jumlah anggota kami 25 orang dan kami hanya memiliki 7 kendaraan. Yang menyebabkan jika melaksanakan kegiatan yang memerlukan semua orang dari kelompok kami maka kami harus bolak-balik dalam hal antar-jemput. Namun semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya.

Dari semua bidang yang ditawarkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah, kami dari KKN Astagina 94 membuat program kerja individu dan kelompok. Diantara program kerja individu KKN Astagina 94 yaitu tahfidz Al-Quran, Mengajar di 3 sekolah dan TPA, kerja bakti, pelatihan dan sosialisasi. Untuk proker kelompok sendiri proker utama kami adalah membuat taman baca, mengadakan pawai obor, lomba satu Muharram dan lomba 17 Agustus. Dari program kerja tahfidz al-Quran kami mendapatkan bahwa ada anak-anak kecil di desa tersebut tapi sudah hafal dua juz, tiga juz dan bahkan ada yang empat juz. Untuk usia mereka yang masih sekecil itu, itu adalah sebuah prestasi besar bagi desa mempunyai anak-anak yang sudah mulai menghafal sejak dini dan sebuah apresiasi dari kami pernah mendengarkan hafalan mereka dengan irama dan tajwid yang bagus dan benar. Untuk program kerja mengajar di 3 sekolah

memberikan banyak *insight* pada anggota kami yaitu banyaknya pengalaman dan pembelajaran saat kami menjadi guru yang mengajar. Kami mengajar di SDN 04 Gadog dan MIS Nurul Iman dan MI al-Ikhlas. Dari ketiga SD tersebut kami mengajar beberapa mata pelajaran diantaranya Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Tematik, Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, dan Olahraga. Begitu juga dengan TPA kami mengajar di semua kelas dari Yanbua pemula sampai Yanbua 6. Untuk kerja bakti sendiri kami melaksanakannya setiap minggu di hari minggu bersama warga setempat. Kami juga mengadakan beberapa pelatihan seperti pelatihan fotografi dan fotografi dan juga sosialisasi yaitu sosialisasi akan pentingnya menabung.

Program kerja kelompok yang paling besar yang kami lakukan adalah mengadakan taman baca masyarakat. Tujuannya agar anak-anak punya taman baca yang nyaman dan membuat minat baca mereka meningkat. Lalu kami juga mengadakan pawai obor sebagai peringatan satu muharram. Dalam pawai obor itu kami berkeliling desa membawa obor sambil membaca shalawat. Terakhir kami juga berpartisipasi dalam lomba 17 Agustus dan kami bekerja sama dengan karang taruna yang ada di desa Sukajaya. Untuk kegiatan masyarakat sendiri kami berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seperti membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di posyandu yang diadakan di setiap bulan dimasing-masing RW/RT. Kami juga berpartisipasi saat desa mengadakan kegiatan seperti tanding bola, futsal dan lainnya kami berpartisipasi menonton, ikut main dan menjadi panitia dalam acara itu. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat berguna bagi masyarakat desa Sukajaya dan bagi diri kami sendiri yang telah mendapatkan berbagai pelajaran dan pengalaman. Astagina Sukajaya, Jaya Jaya Jaya!

B. Rekomendasi

Alangkah lebih baik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berlanjut dan lebih baik dengan rekomendasi yang sudah kami buat sebagai berikut :

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat mendampingi dan turun langsung untuk menyaksikan dan mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi
 - b. Sarana dan prasarana ditingkatkan guna mengembangkan potensi yang ada dari anak-anak, remaja dan seluruh masyarakat di desanya
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas, terkhusus ketika KKN sebelum dimulai
3. Pemangku Kebijakan Tingkat dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa
4. Tim KKN Selanjutnya
 - a. Kepada Tim KKN selanjutnya, diharapkan untuk melaksanakan berbagai program yang bervariasi, khususnya bersifat *sustainability*, sehingga program yang dijalankan bisa berjalan dan bermanfaat dan terus terlaksana walaupun masa pengabdian kepada masyarakat sudah habis.
 - b. Pendistribusian kegiatan yang dilaksanakan lebih luas sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa

**LEMBAR BAGIAN 2 :
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

“Arti sejati kehidupan adalah mengabdikan pada nilai-nilai kemanusiaan”

-Leo Tolstoy

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Hayatuzen (Kepala Desa Sukajaya)

“Tetaplah menjadi seperti ini di manapun kalian berada, karena di sini kalian menunjukkan sekali akhlak, adab dan perilaku yang baik kepada masyarakat Desa Sukajaya khususnya. Karena nilai-nilai tersebutlah yang sangat penting di kalangan masyarakat.

Terima kasih atas dedikasinya selama ini, karena sudah rela meluangkan tenaga, waktu dan fikiran kalian untuk memberikan kebermanfaatn di Desa ini. Sukses selalu untuk kalian dunia dan akhirat dan jangan lupa untuk selalu menjaga nama baik almamater di manapun kalian berada, baarakallah fiikum.”

2. Asep Suryana (Ketua Karang Taruna Desa Sukajaya)

Kesan saya, bahwa Mahasiswa/i KKN Kolaborasi Astagina yang mengabdikan di desa kami sukajaya ,yang terdiri dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta & Kelompok 45 UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Bali ini adalah contoh nyata produk unggul yang terlahir dari rahim Universitas,agent-agent muda yang visioner,inovatif,Konseptor Gigih dan pelopor pergerakan. Mereka cukup solid, progresif & terorganisir dalam menjalankan program kerjanya hingga sukses tanpa eksese dalam mengentaskan programnya dengan gemilang tanpa ada satupun yang terlewatkan,karena pengabdian yang mereka lakukan adalah dengan hati dan komitmen yang tinggi.

Bangga dan Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada teman-teman KKN Kolaborasi Astagina hingga dapat menyesuaikan dengan program Lembaga Kemasyarakatan Desa,padahal kita tahu timelinenya cukup padat namun tetap dapat mengambil peran untuk memaksimalkan apa yg mereka dapat lakukan tanpa kenal lelah.

Terimakasih Banyak buat Mahasiswa/i KKN Kolaborasi Astagina yang Sudah melakukan banyak hal di desa kami,baik dari aspek sosial kemasyarakatan, budaya, Pendidikan, Agama, Ekonomi dapat di garap habis. Pesan Buat Keluarga Besar KKN Astagina semoga terus menebar

manfaat dan teladan bagi sesama dimanapun teman-teman berada dan tidak kalah jauh lebih penting mesti saling mengingatkan diri satu sama lain, saling menyayangi dan saling membantu, karena kalian pernah satu atap, kita adalah keluarga. Semoga dapat bekerjasama kembali dikemudian hari.

3. Ibu Nurhasanah (Guru MIS Nurul Iman)

Kesannya,,trimaksih telah memilih MIS Nurul Iman sebagai salah satu tmpat untuk memberi ilmu atau pengetahuan kepada anak-anak didik kami,,memberi pengalaman baru untuk anak anak dengan cara pengajaran yang mungkin lebih berbeda dari kami selaku gurunya.

Pesan dari kami semoga ilmu yang di dapat selama KKN di desa Sukajaya tepatnya di MIS Nurul Iman yang mengajarkan artinya kesederhanaan semoga bermanfaat untuk kehidupan teman teman KKN UIN Jakarta,,mungkin teman teman semua mendapatkan pengalaman baru semoga pengalaman tersebut bisa jdi motivasi untuk teman teman semua.

4. Ibu Yuli (Kader PKK)

“Alhamdulillah, kami sebagai Ibu PKK Desa Sukajaya merasa sangat senang atas kehadiran teman-teman KKN Astagina. Terima kasih atas bantuan dalam beberapa kegiatan di Desa Sukajaya. Semoga pengalaman yang adik-adik mahasiswa dapatkan bisa berguna di kemudian hari. Pesan dari kami, semoga teman-teman Astagina dapat menyelesaikan studinya dengan baik, diberi kemudahan dalam menjalaninya, Aamiin.”

5. Dede Karni - Ketua RW 06

“Kedatangan mahasiswa UIN Jakarta yang mengadakan KKN sangatlah berkesan dan memberi dampak baik bagi warga sekitar Desa Sukajaya. Semoga kegiatan baik yang sudah dilakukan dapat berkelanjutan dilanjutkan oleh pemuda-pemuda Desa Sukajaya. Terimakasih kepada mahasiswa KKN Astagina yang sudah menebarkan kebaikan, semoga diberikan balasan yang berkali lipat dari Allah SWT, aamiin. Pesannya semoga dapat diambil kebaikan yang ada selama

kegiatan KKN, mohon maaf juga jika selama mahasiswa berkegiatan disini ada hal yang tidak berkenan. Sukses selalu untuk teman-teman KKN UIN Jakarta.”

6. Kang Yena - Staf Desa

“Atas kontribusi kakak-kakak disini saya ucapkan terimakasih sudah berpartisipasi dalam berbagai acara desa seperti pawai obor, 17 agustus, kerja bakti dan beberapa acara desa lainnya. Semoga kalian bisa mendapatkan insight selama melakukan berbagai kegiatan selama disini. Mohon maaf kalau dari kami masih ada yang kurang dalam penyambutan, pelayanan dan pelepasan kalian selama di desa ini.”

7. Bu Lisna - Guru MI Al-Ikhlas

“Alhamdulillah berkat kehadiran kakak-kakak para siswa disini bisa bertukar suasana dalam belajar dan mengajarkan metode-metode baru dalam mengajar dan alhamdulillah anak-anak senang dengan kehadiran kakak-kakak. Semoga ilmu yang sudah dibagi dengan adik-adik diberkahi oleh Allah dan untuk amal mengajarnya dibalasi oleh Allah. Semoga hubungan kita tidak sampai kakak-kakak KKN saja ya semoga sampai akhir ya kak.”

8. Bu Rina - Pengurus TPQ

“Terimakasih sudah membantu ya kak di rumah kami TPQ al-Inayah mudah-mudahan ilmu kakak-kakak semakin berkah, dan terima kasih atas doa kakak untuk rumah tahfidz kami mudah-mudahan doanya terkabul. Semoga silaturahmi kita tetap berjalan sampai kapan pun ya kak.”

9. Pak RT

“Teman-teman astagina sudah bapak anggap seperti menjadi keluarga. Jadi kalau ada hal yg perlu dibantu jangan sungkan untuk disampaikan. Mohon maaf juga kalo ada salah kata atau sikap bapak yang sekiranya selama ini kurang berkenan di hati teman-teman. Sukses selalu untuk teman-teman astagina”

10. Kepala Sekolah - SDN Gadog 04

“Alhamdulillah, untuk kegiatan dan program nya sangat membantu saya dan staff guru lainnya. Kami sangat senang kaliand membantu guru kami dalam mengajar.

Kami selalu berharap dan berdo'a agar kalian nanti dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir, dan dapat bermanfaat bagi diri keluarga dan masyarakat banyak”

11. Ibu Sri - Pengurus Madrasah Mathlaul Anwar

“Saya selaku pengurus Madrasah Mathlaul Anwar sangat berterima kasih kepada kaka-kaka KKN UIN Jakarta yang telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada di Desa Sukajaya, salah satunya di Madrasah Mathlaul Anwar pada kegiatan Muharram dan Pawai Obor. Pawai obor tahun ini terasa lebih bermakna, ramai dan juga seru berkat kehadiran kaka-kaka sekalian. Semoga kaka-kaka KKN UIN Jakarta sukses selalu ke depannya dan silaturahmi kita tetap berjalan terus, aamiin.”

12. Gea – Pemudi Desa Sukajaya

“Selama kkn astagina berada di desa Sukajaya, memberikan kesan yang sangat berwarna. Memberikan kesan yang sangat menyenangkan, kita berbagi cerita, bercanda-tawa bersama, saling membantu satu sama lain, tak lupa juga kita menghabiskan waktu bersama dan membuat cerita. Membuat kenangan bersama, walau waktu yang tak lama, namun semua terasa begitu indah dan menyenangkan.

Pesan untuk kakak kkn astagina, jangan lupa yaa berkunjung lagi ke desa Sukajaya, jangan lupa juga sama anak-anak katar, soalnya dilupain tuh sakit hehehe.”

13. Pak Agus

“Sebulan kakak-kakak disini saya memantau aktivitas-aktivitas yang kakak-kakak lakukan. Alhamdulillah respon pihak desa, anak-anak termasuk saya pribadi sangat bersyukur bisa kenal kakak-kaka yang kepribadiannya baik dan ramah juga. Kakak-kakaknya juga bisa

diajak berdiskusi dan berbagi cerita. Tetap berkabar meskipun tidak sering ya kak”

14. Gina - Pemudi Desa Sukajaya

KESAN : kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program program,terima kasih telah mau menjalankan program kkn di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar.

PESAN : terimakasih buat kakak KKN yang baik serta memberikan ilmu kepada anak anak kartan,Jangan pernah lupain aku si ginaw yg katanya kecil tapi matil wkwk 😊 jangan pernah lupa juga akan kenangan selama kakak KKN di desa sukajaya.Maaf buat kakak KKN jika selama ini aku serta anak kartan lainnya banyak salah yang sengaja atau pun tidak disengaja 🙏 Senang bisa bertemu dan berkenalan dengan kakak KKN 😊 Semoga kakak semuanya diberikan kemudahan,kesehatan serta kelancaran dalam menjalani kuliahnya Aamiin 🙏 SEMANGAT selalu buat kakak semuanya. Semoga secepatnya dipertemukan kembali yaaaaa!!

15. Cece - Pemudi Desa Sukajaya

Kesan: saya sangat senang dengan kehadiran kakak KKN semua di desa Sukajaya, saya juga senang karena bisa bertemu dan juga saling mengenal satu sama lain dengan kakak KKN yang seru dan asyik.

Pesan: semoga kakak-kakak KKN semua diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya. Dan semoga kita dapat berjumpa lagi di lain waktu.

16. Ustadz Khusen As'ari - Pembina TPA Baitul Aziz

“Alhamdulillah, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN UIN Jakarta yang telah mengabdikan diri di Desa ini. Banyak sekali hal positif yang kalian bawa ke tempat ini, khususnya ketika teman-teman mengajar di TPA Baitul Aziz banyak sekali anak-anak yang gembira ketika mendapatkan banyak cerita dan pengalaman baru dari kalian.

Jangan lupakan Desa Sukajaya dan seisinya, karena kami di sini tidak akan melupakan kesan-kesan baik yang telah kalian tebar di sini. Inshaallah kalian menjadi orang yang sukses dan bermanfaat untuk bangsa dan negara kedepannya aamiin.”

17. Feli - Pemuda Desa Sukajaya

Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa sukaja dan maduhur dengan program-program, dan ilmu bagi anak-anak di desa ini. Terimakasih juga sudah bekerja sama dan memberi kami anak-anak kartan ilmu dan kenangan selama acara 17-an yang petcah abiz karna ada kaka2 kkn astagina 🙏🥳 terima kasih sekali lagi telah mau menjalankan program kkn di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar!

Pesan kami semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya. kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini ❤️ semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi(harus!) dan ini bisa menjadi memori yang berkesan!! ps: kaka kaka kkn ditunggu loh main ke maduhur lagi hehehe 😊

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kolaborasi yang Menyentuh Sanubari

Oleh : I Dewa Gede Darma Permana

I Dewa Gede Darma Permana adalah seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Hindu, pada Fakultas Dharma Acarya (Pendidikan) di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Lahir di Klungkung, 21 September 2001, beliau menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Akah (2013), pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Semarapura (2016), dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Semarapura (2019).

Selain menjadi mahasiswa aktif, beliau juga aktif di beberapa organisasi intern dan ekstern sekolah, seperti; pernah menjadi Kepala Bidang V 'Kepemimpinan dan Musyawarah' Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMPN 1 Semarang periode 2014/2015, Staf Kementerian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IHDN Denpasar periode 2020, Staf Divisi Kajian dan Penelitian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Penalaran dan Riset UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2020 dan 2021, Ketua UKM Dharma Wacana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2021, Dewan Penasihat Organisasi(DPO) UKM Dharma Wacana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2022, Sekretaris II Sekaa Truna Eka Yowana Dharma, Br. Pekandelan Desa Adat Akah Klungkung periode 2021-2025, Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Cabang Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia Denpasar periode 2021-2023, serta tergabung dalam Penyuluh Agama Hindu Non-PNS Kementerian Agama Kabupaten Klungkung tahun 2022 dan menjadi Pendharma Wacana Muda.

Pendidikan dan pengalaman organisasinya, membawa beliau aktif berkarya dan menulis. Sampai saat ini, beliau telah menerbitkan 9 buah artikel ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi, artikel maupun opini di beberapa media cetak dan online seperti Nusa Bali, PodiumNews, Media Bhayangkara, dan KMHDI.org, menjadi Pimpinan Redaksi Buletin Jempiring Vol 3 & 4 PC KMHDI Denpasar, serta turut serta dalam lomba tulis-menulis. Selama kompetisi menulis, beliau juga sempat memperoleh beberapa prestasi di antaranya: Juara 2 Hindu Essay Competition Tingkat Umum Nasional yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Kerohanian Hindu Universitas Negeri Surabaya tahun 2020, Sepuluh Besar Lomba Essay tk. Mahasiswa Nasional dalam acara INVASI FMIPA Universitas Udayana tahun 2020, Sepuluh Besar Lomba Esai Ilmiah tk. Mahasiswa Nasional dalam acara UMESCO Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2020, Juara 3 Essay Competition Tingkat Mahasiswa Nasional dalam PORSIMAPTAR ke-XX tahun 2020,

Sepuluh Besar Lomba Essay tk. Nasional dalam rangka HUT ke-28 KMHDI tahun 2021, serta Juara 1 Hindu Essay Competition Tingkat Regional dalam rangka DSP ke-X Forum Persaudaraan Mahasiswa Hindu Dharma (FPMHD) Universitas Udayana tahun 2021.

Perbedaan Itu Indah

Oleh : Ni Putu Sri Dana Dewi

Suatu hari kampus saya mengadakan kegiatan KKN Kolaborasi Nusantara Terbatas di mana yang awalnya saya mendapat pembagian kelompok KKN di Nusa Penida dan ada satu dan lain hal saya di pindahkan di kelompok KKN Jakarta yang berkolaborasi dengan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ini pertama kalinya kampus saya mengadakan KKN kolaborasi, awalnya saya merasa sedikit ragu untuk mengikuti KKN di luar Bali apalagi berkolaborasi. Singkat cerita waktu berjalan begitu cepat tiba saatnya saya dan teman – teman dari Bali di Bandara Soekarno Hatta yang kemudian dijemput oleh pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan di anter ke Kampusnya untuk mengikuti acara pembukaan KKN. Singkat cerita saya pertama kali bertemu dengan teman – teman dari UIN yang Biasanya kita bertemu lewat rapat zoom. Awalnya sedikit canggung dan seiring waktu berjalan saya menjadi dekat dengan mereka. Meskipun kita berbeda tapi itu bukan penghalang bagi saya untuk berkegiatan, banyak kejadian – kejadian yang terjadi itu membuat saya menjadi kangen akan hal itu. Toleransi yang sangat indah dimana jika saya dan teman – teman dari Bali ada persembahyangan atau kegiatan di Pura pastinya teman –teman dari UIN juga ikut dan antusias mau di ajak begitupun saya jika teman teman di UIN ada acara di Masjid atau seperti Hari Raya Islam kemarin saya ikut membawa obor keliling desa bersama warga, anak – anak dan karang taruna disana tidak lupa saya di pinjami kerudung dan dipakaikan kerudung , pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Pada hari Kemerdekaan kemarin saya mengisi acara dengan menari Bali yang sambut antusias oleh warga Desa dan teman saya juga menari tari daerahnya perbedaan yang sangat indah

saya terharu pertama kalinya disawer dan di sambut dengan begitu antusias. Awalnya saya memperkenalkan yoga disana namun belum banyak ada yang tau apa itu yoga, selanjutnya saya mengajak dan memperkenalkan yoga kepada karang taruna dan di sambut dengan antusias yang walaupun awalnya ada hambatan tapi itu semua terbayarkan dengan antusias mereka yang pingin Latihan yoga bareng lagi. Singkat cerita selama berkegiatan KKN saya dan teman – teman UIN menjadi semakin dekat dimana sehari - hari kita tidur, makan, masak, mandi dan berkegiatan bareng. Saya salut dengan teman – teman UIN karena mereka ibadah selalu tepat waktu tidak pernah lupa, setiap saat mendengar suara adzan, bangun pagi mereka saling ngebangunin untuk sholat, disana kita berkegiatan walaupun berbeda saya dan teman – teman tidak ada jarak sama sekali. Tiba saat penutupan KKN yang mengharuskan saya berpisah dengan teman- teman UIN Terimakasih telah menerima saya dan teman – teman dari Bali, semoga kita dapat bertemu kembali. Pengalaman dan perbedaan yang indah dan tidak akan pernah terlupakan.

Kopi dan Solidaritas Keluarga

Oleh : Tiyas Faridh Syafei

Desa Sukajaya berada di kaki gunung Salak, dengan ketinggian +- 700mdpl ditumbuhi banyak pepohonan. Terdapat satu perkebunan yang di kelola kakak beradik di rt05 rw06 yang mengelola kebun sampai tahap produksi barang bernilai jual secara mandiri. Pohon yang ditanam adalah kopi jenis arabika dan nanas, secara geografis kopi arabika memang hanya tumbuh dan berbuah di minimal ketinggian 600mdpl. Saudara Sofyan yang sekaligus menjabat sebagai ketua rt05 adalah pengelola utama perkebunan tsb, mulai dari menanam sampai perawatan cegah hama, dan proses panen yang dibantu oleh beberapa tenaga (dari pemukim sekitar) yang dipekerjakan/diamanatkan . Sampai kepada tahap pendistribusian produk jadi, Asep Suryana (adik Sofyan, yang juga menjabat sebagai ketua Karang taruna desa Sukajaya) bertugas sebagai mediator iklan, dimana dirinya menyebarkan produk kopi ini. Sebelum sampai pada tahap

packaging produk jadi, orang yang bertugas tester atau cupping kopi tsb adalah adik dari Asep suryana yang juga adik Saudara Sofyan. Dari kerjasama mereka bertiga pentingnya kemandirian finansial, tanpa bergantung pada pemerintah, tanpa bergantung pada lembaga-lembaga tunjangan hidup lainnya, dengan tujuan hidup sejahtera dan bahagia (tentunya) untuk orang-orang yang turut merasakan dampak/manfaat dari perkebunan tersebut. Harapannya adalah, semoga dan semoga, petani-petani dimanapun berada, mempunyai basic pengetahuan tentang pentingnya mendirikan sistem pengelolaan swakelola (dgn tetangga pun keluarga), agar terhindar dari rakusnya tengkulak dan cekikan pasar.

Kejutan dan Tantangan yang baru

Oleh : Nanda Krisya Putri Kertaningpraja

Keresahan dan Kenyataan yang Mengejutkan di awal KKN

Sebelumnya, perkenalkan nama saya Nanda Krisya Putri. Berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 7. Semester 7 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Pada tahun ini, terdapat hampir 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN. Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat

memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 94. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 94 dengan penempatan lokasi di Desa Sukajaya Bogor. Saya mulai mencari teman-teman kelompok saya satu persatu di whatsapp hingga akhirnya terbentuklah grup whatsapp KKN 94 sebagai media komunikasi kami. Digrup whatsapp tersebut kami berkenalan hingga merencanakan pertemuan perdana kami. Lokasi pertemuan yang dipilih yaitu di coffee shop Radio Bens samping kampus 3 Fakultas Adab.

Ketika rapat perdana itu berlangsung, saya sangat senang dapat bertatap muka, dan berdiskusi dengan teman-teman kelompok saya. Satu per satu anggota kelompok mengenalkan diri dan menyebutkan kelebihan dan kelemahan diri masing-masing. Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan saya termasuk dalam kelompok 94 yang ditempatkan di Desa Sukajaya. Lalu terciptalah nama kelompok ASTAGINA sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah yang memakan waktu tidak sebentar. Anggota kelompok ASTAGINA berjumlah 25 orang, Jumlah yang cukup pas menurut saya dalam satu kelompok, yang terdiri dari 8 divisi. Dengan rincian ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, acara, humas, konsumsi, perlengkapan, media, K3. Semua mendapatkan divisinya masing-masing dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi. Dari awal sebelum bertemu dan terbukti pada saat pertama kali bertemu, saya telah melihat bahwa di dalam kelompok ASTAGINA94 beberapa teman-teman kelompok saya yang dominan memiliki kepribadian koleris atau kepribadian sebagai seorang pemimpin, tetapi beberapa memiliki kepribadian plegmatis atau pendamai. Menurut saya itu adalah suatu hal yang seimbang dan sangat wajar di dalam sebuah kelompok. Selain sifat dan kepribadian yang berbeda, tentu saja anggota kelompok saya juga memiliki

kemampuan dan keahlian yang berbeda pula antara satu dengan yang lain.

Mengabdikan untuk sesama, di masa usainya pandemi COVID-19

Oleh : Faiz Mubarak

COVID-19 membawa banyak perubahan. KKN Astagina memberikan banyak pembelajaran. Mulai mengenal masyarakat lebih dekat hingga ikut turun langsung berkontribusi dengan penuh semangat dan keikhlasan. KKN Astagina membuktikan bahwa hidup bermasyarakat tidak cukup dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku perkuliahan, namun perlu bekal-bekal pendukung lainnya yang tidak dapat diabaikan atau di lupakan.

Hari demi hari dilalui dengan penuh pengabdian, penuh perjuangan, dan penuh pengorbanan. Membangun desa harus kita mulai dari sekarang, kita mulai dari diri kita, dan mengajak mereka semua. Kolaborasi dan sinergi seluruh elemen sangat diperlukan; pemerintah dan masyarakat desa harus bergandeng tangan, satu suara serta kekompakan. Itulah modal utama untuk mencapai kemajuan desa dan bangsa Indonesia.

Dari KKN Astagina ini semoga semua pengabdian kita kepada sesama manusia membawa keberkahan serta kebermanfaatan untuk diri kita sendiri dan untuk masyarakat.

Hakikat Kebahagiaan itu Bersyukur

Oleh : Husnul Chotimah

Pada bulan Agustus 2022, saya dan seluruh anggota kelompok KKN 094 mulai melaksanakan program kerja di desa Sukajaya, Kabupaten Bogor. Seluruh anggota kelompok KKN 094 mulai menyiapkan rencana prokeranya untuk dilaksanakan di desa Sukajaya. Saya memiliki proker mengajar baca tulis dan hitung. Kemudian saya mendapatkan tempat atau lokasi mengajar di salah satu sekolah MIS

di desa pada kelas I. Saat mulai kunjungan ke lokasi sekolah, saya dan beberapa teman KKN-094 melihat jelas bagaimana keadaan sekolah di sana. Mulai dari kelas, halaman, hingga beberapa fasilitas yang kami perhatikan secara jelas.

Keadaan sekolah tersebut sangatlah menyayat hati, mulai dari halaman yang kurang luas untuk peserta didik beraktifitas, ruang kelas yang tidak nyaman, hingga ruang guru yang sangatlah sempit untuk digunakan dalam proses kegiatan. Namun, hal tersebut tidak menghalangi semangat para orang tua untuk mengantarkan anaknya belajar di sebuah institusi pendidikan. Saat saya mengajar kelas satu, para orang tua murid ikut hadir melihat proses pembelajaran anaknya, sampai ada sebagian orang tua melihatnya melalui jendela kelas. Kemudian, ada juga yang mengantarkan anaknya ke sekolah dengan sepeda motor dari pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.

Walaupun kondisi kelas yang kurang nyaman untuk digunakan, mulai dari pencahayaan yang sangat gelap hingga kegiatan pembelajaran yang kurang kondusif karena suara yang kencang dari kelas sebelah yang dibatasi hanya dengan kayu triplek saja, hal tersebut tidak menghalangi siswa kelas I untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran, bahkan orang tua yang ikut mendukung anaknya agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini membuat saya cukup senang, melihat bagaimana respon orang tua yang sangat semangat untuk pendidikan anaknya, bahkan ada salah satu murid kelas satu yang memiliki kekurangan atau dapat disebut ABK (Anak berkebutuhan Khusus) namun tidak pada stadium tinggi. Hal tersebut tidak menghalangi ibunya untuk tetap mendampingi anaknya belajar di sekolah walaupun kondisi lingkungan sekolah yang kurang nyaman.

Dari seluruh kejadian di atas, saya mendapatkan sebuah hikmah penting bagi diri saya pribadi. Rasa syukur, dan semangat untuk mendapatkan kebaikan tidaklah terlihat pada materi ataupun fasilitas, tapi bagaimana kita mensyukuri hal yang ada saat ini. Melihat bagaimana orang tua yang semangat mengantarkan anaknya sekolah, mendampingi hingga selesai pembelajaran untuk anaknya yang baru

duduk di bangku SD. Walaupun mereka melihat secara jelas keadaan sekolah yang kurang nyaman untuk digunakan dalam belajar, tapi demi kepentingan anak mendapatkan ilmu, hal tersebut tidaklah membuat para orang tua untuk pesimis mendapatkan sebuah pendidikan formal bagi anaknya, mereka tetap semangat untuk kepentingan masa depan anaknya.

Pada setiap proses pembelajarn dimulai, seluruh murid kelas 1 sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Mereka sangat menyukai kegiatan ice breaking ketika di tengah-tengah pembelajaran. Bahkan, saat mulai membaca di papan tulis dengan pencahayaan yang gelap mereka sangat semangat untuk mencoba melihatnya dengan jelas, bahkan sampai maju ke depan papan tulis. Keadaan ini tidak dirasakan oleh semua anak-anak di kota ataupun di desa ketika belajar di ruang kelas, bahkan mereka yang mendapatkan kenyamanan di dalam kelas belum tentu mendapatkan rasa semangat dan rasa syukur yang lebih seperti mereka belajar di sini. Fenomena ini cukup menginspirasi bagi diri saya pribadi, agar selalu mensyukuri nikmat yang ada walupun kecil, karena dengan rasa syukur kebahagiaan itu akan selalu hadir dan kenikmatan akan selalu bertambah.

Pengalaman Yang Tak Terlupakan

Oleh : Muhammad Rizfan Arya Syaifudien

Tahun 2022 adalah tahun dimana saya dan teman-teman saya melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan KKN kami ditempatkan di desa Sukajaya, Tamansari, Bogor. Desa tersebut adalah desa wisata karena di dalamnya ada banyak curug serta pura hindu dan suasana sejuk yang membuat masyarakat kota mendatangnya untuk berwisata. Dibalik kaya nya akan tempat wisata, disana masih banyak aspek yang tertinggal dan harus dikembangkan lagi seperti pendidikan, lingkungan, kesehatan. Maka dari itu kami satu kelompok sangat bersemangat untuk mengabdikan di desa Sukajaya, Tamansari, Bogor.

PPM UIN Jakarta membuat kelompok KKN pada bulan Mei yang diisi oleh mahasiswa-mahasiswi antar jurusan dan fakultas. Ada dari FEB, FITK, FAH, FSH dan masih banyak lagi. Terlebih lagi yang istimewa nya, kelompok kami kedatangan 3 orang dari Universitas Hindu Negeri yang ada di Bali untuk mengadakan kegiatan KKN kolaborasi dengan kelompok kami. Setelah kelompok terbentuk, selanjutnya kami mencari teman-teman kelompok dengan mandiri yaitu melalui instagram. Satu per satu teman-teman kelompok kami ditemukan lalu setelah itu kami membuat grup di WhatsApp. Suatu hari kami rapat pertama melalui zoom meeting untuk menentukan pengurus dari kelompok kami. Akhirnya setelah 2 jam di diskusikan terpilihlah saudara Daffa Sulthan Hakim dari jurusan Perbankan Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai ketua kelompok kami.

Pada rapat kedua melalui zoom, kami berdiskusi untuk nama kelompok dan diadakan voting pada saat itu. Setelah melakukan voting dengan banyaknya usulan nama kelompok dan arti yang bagus, terpilihlah nama kelompok kami yaitu ASTAGINA (Aspiratif, Tanggap, Sinergi, dan Nyata). Harapan kami semua agar kelak ketika mengabdikan di desa Sukajaya sesuai dengan nama kelompok kami.

Suatu waktu di hari jumat yang cerah, kami mengadakan pertemuan offline pertama di tempat yang bernama bens radio ciputat tidak jauh dari UIN Jakarta. Pada saat pertama kali bertemu kami semua merasa asing karena memang sebelumnya tidak pernah bertemu satu sama lain. Disitu kami melakukan pendekatan diri satu sama lain dan tidak banyak membahas tentang program KKN. Karena memang pertemuan pertama diadakan hanya sekedar untuk saling bertemu dan bercakap ria.

Kami melakukan survei ke desa Sukajaya sebanyak 4 kali dengan menggunakan sepeda motor. Jarak dari kampus kami yaitu UIN Jakarta ke desa Sukajaya yang berada di bogor itu sekitar 2 jam perjalanan. Antusias teman-teman kelompok ASTAGINA setiap melakukan survei sangat luar biasa, banyak yang bisa meluangkan waktunya untuk ikut bergabung bersama dalam melakukan survei ke desa. Sesudah melakukan survei, kami semua jadi mengetahui

bagaimana desa tersebut dan apa saja yang desa tersebut butuhkan untuk berkembang kedepannya.

Tibalah waktu kegiatan KKN dimulai yaitu tanggal 25 Juli. Kami semua sudah sangat siap untuk mengabdikan diri di desa Sukajaya. Hari pertama pembukaan KKN berjalan dengan sangat lancar dan didukung aparat desa serta masyarakat setempat. Hari-hari kami jalani dengan mengabdikan diri dan menjalankan program kerja kami. Semua kami lakukan dengan senang hati walaupun terkadang merasa lelah. Respon masyarakat desa yang ramah dan selalu membantu kami menjadikan kami lebih bersemangat dan betah tinggal di desa Sukajaya. Program kerja kelompok kami meliputi mengajar sekolah, mengajar ngaji, kerja bakti, pendataan kesehatan, membantu UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dan masih banyak lagi. Kegiatan besar pun seperti peringatan 1 Muharram, peringatan hari kemerdekaan Indonesia dan pembuatan taman baca kami sukseskan itu semua dengan dibantu oleh pemuda-pemudi Karang Taruna desa Sukajaya yang dipimpin oleh Kang Asep. Sampai-sampai 3 acara besar yaitu pengibaran bendera merah putih di puncak gunung Salak, pembukaan Taman Baca Masyarakat (TBM), dan acara penutupan KKN kami masuk dalam berita PPM UIN Jakarta, itu menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi kami semua.

Yang pada awalnya saya kira KKN ini akan menjadi kegiatan yang capek dan tidak berkesan, ternyata semua itu tidak sama sekali. Saya merasa banyak belajar hal baru dan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk kehidupan di masa mendatang. Kenangan yang saya ingat ketika KKN adalah posko kami yang sangat nyaman dengan diisi oleh orang-orang yang asik serta tidak pernah ada yang berseberangan pemikiran. Kami semua menyatukan pikiran ketika menjalani kegiatan KKN, mencari solusi dari masalah ketika ada masalah dan saling menguatkan satu sama lain.

Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di kelompok ASTAGINA telah secara maksimal mensukseskan kegiatan KKN ini. Tidak lupa juga kepada aparat desa Sukajaya yang telah mengizinkan, menerima, menyambut baik dan membantu kelompok

kami. Dan kepada Karang Taruna desa Sukajaya kami semua sangat berterima kasih kepada kalian semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah menjadi teman, sahabat, bahkan keluarga baru untuk kami semua. Kalian semua sangat luar biasa dalam membantu kami di kegiatan apapun.

Kemanusiaan dan Perdabannya

Oleh : Ahmad Ariyadi

Menjadi banyak ilmu dan saling sharing juga dengan warga desa sukajaya, walaupun status mahasiswa yang hidupnya di kota, tapi saya juga lahir di desa yang tetap menghargai, menghormati, merendahkan dengan lingkungan, kultural, sikap, budaya yang baru. Senang berada di desa orang karna disambut dengan senang oleh mereka dengan kehadiran kita. Astagina.. jaya

Kenangan Terunik

Oleh : Nadia Khairiyah

Sebulan KKN offline di desa Sukajaya bersama 24 orang adalah suatu pengalaman yang paling unik yang pernah didapatkan. Karena sebelumnya hanya tinggal dengan orang-orang yang memang sudah memahami kita, orang tua, saudara dan teman kos. Saat dihadapkan dengan kenyataan bahwa harus 24/7 bersama orang-orang baru tentu saja banyak hal-hal yang harus diadaptasikan satu sama lain. Baik dari segi kepribadiannya maupun kebiasaannya. Tidak dapat dipungkiri selama sebulan itu tidak ada rasa tidak enak hati di masing-masing kami. Akan tetapi yang bikin salutnya di KKN ini, meski banyak hal-hal berbeda yang terjadi tapi tetap selalu kompak dan profesional selalu mengingat kita disini keluarga, kita disini memiliki tanggung jawab KKN,.

Banyak program kerja yang kami lakukan bersama diantaranya, pembukaan dan penutupan KKN, mengajar di beberapa sekolah dan TPA, mengadakan lomba pada peringatan satu Muharram dan 17 Agustus, mengadakan pawai obor. Tidak hanya program individu dan kelompok dari masing-masing kami, kami juga membantu program kerja dari desa jika desa mengadakan acara seperti BIAN dan sepak bola kami juga berpartisipasi disana. Dari semua kegiatan itu kami yang berbeda karakternya bisa bekerjasama dengan baik dan menghasilkan kerja yang baik, tepat waktu dan tepat sasaran.

Hal yang membuat kami kuat dalam menjalankan program kerja apapun yang diberikan adalah masing-masing dari kami punya rasa tanggung jawab yang tinggi, saling toleransi satu sama lain baik itu dalam hal kepribadian, kebiasaan termasuk dalam hal keagamaan karena ada anak hindu di kelompok kami. Hal itulah yang membuat kami kuat karena setiap tanggung jawab harus ada kesadaran dan harus ada realisasi dari rasa sadar itu. Selain itu self control dari masing-masing kami juga membuat kami menjadi teratur, tau kapan harus bertindak, kapan harus bicara kapan harus diam saja. Hal ini salah satu faktor program kami berjalan baik. Karena tidak akan mungkin 25 orang hidup dalam satu rumah 24/7 sengaja atau tidak sengaja masing-masing dari kita pasti ada yang membuat kita senang atau sebaliknya. Jadi kesimpulannya, jika hidup bersama dengan orang lain apalagi memiliki tanggung jawab, karakter yang harus dibangun adalah harus adanya kesadaran diri, rasa tanggung jawab dan self control tentang perasaan-perasaan yang ada dan terakhir harus saling toleransi

Lebih dari Ekspektasi

Oleh : Muhammad Thayyibul Asror

Berawal dari pengumuman bahwa KKN akan dilaksanakan secara langsung, yang berarti tidak seperti 2 tahun kebelakang yang dilaksanakan dari rumah masing-masing. Perasaan campur aduk

dengan didominasi perasaan senang selalu bekatat di pikiran saya dan jelas saya tidak sabar untuk melaksanakannya.

Banyak sekali yang harus kami persiapkan saat Pra-KKN ini, mulai dari pembentukan struktur kelompok, kemudian menyelaraskan tupoksi tiap divisinya, menyusun program kerja individu maupun kelompok, survei ke Desa Sukajaya yang kami lakukan hingga 4 kali, mencari dana tambahan untuk kas dengan cara berjualan di akhir pekan, hingga pembicaraan terkait keberangkatan KKN kami.

Pada seluruh rangkaian tersebut, kami menghadapi tantangan bahwa kami harus bisa menyatukan satu tujuan dari kami semua dengan perbedaan latar belakang jurusan, tidak mengenal satu sama lain hanya dalam kurun waktu kurang dari dua bulan. Tetapi, rangkaian tersebut kami lewati dengan baik, sehingga mulai terlihat kekompakan kami antar anggota kelompok makin nyata.

Di pertengahan jalan, kami mendapat kabar bahwa kelompok ini akan kedatangan teman-teman dari Universitas lain, yaitu Universitas Hindu Negeri Denpasar Bali yang membuat kami makin tidak sabar melaksanakan KKN karena akan bertemu teman-teman dari universitas dan daerah lain yang pastinya memiliki perbedaan dari budaya hingga kebiasaannya.

Singkat cerita sampai pada hari pelaksanaan KKN, ketika kami sudah berkumpul semua di Desa Sukajaya saya langsung merasa nyaman dan tenang ketika akan mengabdikan di sana selama satu bulan ke depan. Berkat dari keoptimisan dan prasangka baik saya di awal KKN, akhirnya KKN kami berjalan lancar dari awal pembukaan hingga akhir penutupan.

Kisah yang tak akan terlupakan ketika KKN di Desa Sukajaya khususnya bagi pribadi saya adalah di sana membuat perspektif saya kepada negara ini berubah drastis, dimana bahwa saya merasa negeri ini memiliki kekayaan alam dan sumber daya manusia yang sangat unggul hingga tingkat pedesaan sekalipun. Karena di sana kami bertemu dengan orang-orang yang sangat hebat dan berdedikasi tinggi kepada negerinya sendiri.

Mulai dari aparaturnya desa yang sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya, pemuda-pemudi yang memiliki semangat untuk membangun negeri dimulai dari membangun desanya, para generasi penerus yang memiliki semangat belajar yang tinggi agar dapat berguna bagi bangsa dan negara dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan yang membuat saya jatuh cinta dengan desa ini.

Dengan keberhasilan dan lancarnya KKN yang telah kami laksanakan ini, tidak lain dari hasil kerja keras teman-teman kelompok 94 (Astagina) yang selalu meluangkan waktu, tenaga, materi hingga pikirannya untuk menyukseskan kegiatan KKN ini walaupun masing-masing dari kami masih memiliki tanggung jawab lain di luar kegiatan tersebut.

Saya ucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini kepada teman-teman dan pihak yang ikut andil di dalamnya, karena kalianlah cerita KKN saya sangat berharga dan tidak akan terlupakan hingga hari tua kelak nanti. Sampai bertemu di lain waktu teman-teman Astagina. Salam cinta dari saya, terima kasih.

Katalisator Perubahan Diri

Oleh : Aida Fitroti

Perkenalkan nama saya Aida Fitroti dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Saya mengambil konsentrasi geografi. Sebuah kelas yang sangat sibuk karena selalu membuat peta di setiap pekannya. Pada saat 21 April 2022 sore hari saya kaget dengan pengumuman kelompok KKN. Ada dua aspek saat itu yang membuat saya kaget, pertama dari 22 orang tersebut saya tidak mengenal satupun yang kedua adalah ternyata benar KKN sekarang dilakukan secara offline tidak DR lagi. Sebuah masa transisi yang saya rasakan yang menantang. Saya keluar dari zona nyaman untuk menyambut pengalaman baru di desa orang.

Pada tanggal 16 Juni 2022 saya dikagetkan kembali dengan kedatangan teman-teman KKN dari UHN ke kelompok kami. Dalam benak saya saat itu apakah saya mampu berteman baik dengan mereka? Karena dari kecil saya selalu berkomunikasi dengan teman yang beragama Islam. Bertambahlah aspek menantang bagi saya ketika itu.

Waktu berlalu begitu cepat dan hari keberangkatan KKN pun tiba, 24 Juli 2022 saya meninggalkan rumah dengan berat hati karena akan berpisah dengan orang tua dan kedua kakak saya untuk berangkat KKN. Saya berdoa agar KKN lancar dan saya dapat melalui hal tersebut dengan sebaik-baiknya.

Setelah melakukan KKN ini saya menarik garis besar dalam benak saya, bahwa ternyata KKN ini bagi saya sebuah katalisator perubahan diri. Saya yang dulunya hanya memiliki teman seagama jadi memiliki teman yang beragama Hindu. Berdiskusi bersama, makan bersama, ketawa bersama sebuah pengalaman baru bagi saya yang tidak pernah keluar dari zona nyaman. Saya yang dulunya tidak pernah terpikir akan mengajar MI karena tidak dekat dengan anak kecil justru di beri kesempatan mengajar MI. Pengalaman yang membuat saya berpikir keras bagaimana cara saya mengajar MI? meski saya fakultas pendidikan tapi saya lebih nyaman dengan anak SMP atau SMA. Alhamdulillah ternyata saya bisa belajar mengajar MI sebuah pengalaman baru melihat semua anak MI mau belajar dengan saya, bernyanyi bersama saya. Mereka saja tidak takut dengan saya kenapa saya harus merasa khawatir mengajari mereka. Bahkan ketika saya mengajar TPA pun yang santrinya masih bersekolah dijenjang MI sederajat saya mampu mengajar dengan baik.

Sepenggal kisah dari saya yang manusia biasa yang tiba-tiba memaksa diri saya berubah dan keluar dari zona nyaman dengan perantara katalisatornya yaitu KKN. Jika tidak KKN mungkin saya tidak punya teman yang berbeda agama dengan saya atau saya tidak akan mencoba mengajar dan dekat dengan anak MI sederajat. Terimakasih Astagina yang telah membantu saya melaksanakan KKN ini dengan sebaiknya dan saya akan mencari katalisator yang lain

untuk perubahan-perubahan diri saya menuju Aida yang lebih baik dan keren dari pada yang sekarang.

Adaptasi

Oleh : Dini Nadiatu Rohmah

Dua tahun sudah berlalu, pandemi yang baru saja berakhir namun belum benar-benar berakhir. Masih ada ancaman virus dengan variasi baru. Memasuki fase New Normal, kita sebagai manusia dipaksa untuk beradaptasi dengan suasana baru, kehidupan baru yang sebelumnya sempat terjeda, semua serba daring dan sulit bertatap muka. Saat ini, kebiasaan yang sudah dilakukan dua tahun terakhir harus dipaksa dirubah.

Awalnya terlihat mudah, namun semua harus dilakukan berhati-hati. Sebelumnya, kita bisa melakukan beberapa kegiatan dalam satu waktu. Namun, ketika semua sudah kembali normal hal tersebut tidak bisa dilakukan lagi. Metode belajar yang berbeda membuat kita harus beradaptasi. Bagi saya, sedikit cukup sulit melakukan transisi dari kebiasaan online menjadi offline. Ketika mata kuliah praktikum yang biasa dilakukan online namun saat ini sudah dilaksanakan offline, perlu dilatih "hal-hal dasar menjadi laboran". Beruntungnya, seluruh pihak kampus tetap mendampingi mahasiswanya untuk tetap belajar dari era transisi ini. Dosen yang sangat perhatian, sabar dan penuh hangat selalu mendampingi mahasiswanya untuk berkembang.

Keadaan ini tentu harus kita hadapi, membangkitkan kualitas pendidikan dengan cara metode pembelajaran yang baru dan perbanyak eksperimen atau latihan tanpa lupa dukungan dari pengajar. Semoga kita mampu beradaptasi dan segera bangkit kembali setelah dua tahun kebelakang dihampiri pandemi.

Transisi Dimensi

Oleh : Dwi Rahayu

Dua Tahun menghadapi pandemi, dimana semua aktivitas menjadi terbatas bahkan banyak kegiatan yang terpaksa diberhentikan, Tentu bukanlah hal yang mudah. Kita semua khawatir kapan pandemi ini akan berakhir atau kah kita semua akan hidup berdampingan dengan virus ini selamanya? Lantas seperti apa kehidupan kedepan jika memang itu semua terjadi?

Namun pada awal tahun 2022 pertanyaan-pertanyaan ini sedikit terjawab, Pasien Covid 19 berkurang. Akhirnya kebijakan menteri pendidikan untuk melakukan kegiatan tatap muka bagi anak sekolah dan juga Mahasiswa diberlakukan mulai semester genap tahun ajaran 2021/2022. Saat itu kegiatan kuliah masih diberlakukan secara hybrid. Belum sepenuhnya tatap muka. beranjak ke semester 7, mata kuliah dalam KRS mengharuskan Mahasiswa mengambil KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya kita semua berekspektasi bahwa KKN ini akan dilakukan secara daring seperti halnya 2 tahun kemarin, namun ternyata PPM memberikan Informasi bahwa kegiatan KKN di tahun ini dilakukan secara offline. tentunya menjadi tantangan tersendiri selama 2 tahun merasakan kuliah sambil rebahan,masuk kampus hanya on internet itupun sambil makan dan ngemil, kemudian masuk perkuliahan tatap muka langsung disuguhkan oleh kegiatan KKN. Layaknya tidak sungguh-sungguh padahal nyatanya saya terobsesi betul dengan dunia kampus. Karna pengalaman ini membuat semua orang harus berpacu,bergerak adaptif, serta bagaimana caranya bertahan dengan keadaan.

Belum lagi tahun ini saya diamanahkan menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab periode 2022-2023. Yang mana pada saat KKN ini saya mempunya 2 tanggung jawab utama yang harus saya jalankan secara bersamaan. Disatu sisi harus menuntaskan perkuliahan, di satu sisi mempunyai tugas yang harus di emban dan di selesaikan di organisasi. Saya fikir awalnya sulit, tapi ternyata ketika dijalankan terasa sulit banget wkwk. Dituntut untuk multitasking menjalankan amanah sekaligus tanggung jawab terhadap

apa yang saya pilih. Kemudian kesulitan-kesulitan itu terpecahkan sebab saya mempunyai kelompok yang amat sangat kooperatif, seru, dan menyenangkan. ASTAGINA sebuah nama yang saya usulkan (riya' dikit wkwk) memiliki makna "Senantiasa berbuat kebaikan" juga tertanam harapan didalam nya akan menjadikan kelompok ini sebagai kelompok yang Aspiratif, Tanggap, Sinergis, dan Nyata. Bukan hanya itu, saya juga mendapat tempat yang bahkan saat ini saya anggap sebagai Rumah kedua bagi saya yaitu Desa Sukajaya. Dari mulai perangkat Desa, pimpinan RT/RW, Masyarakat, sampai pemuda Karang Taruna yang menyambut dan menerima kami dengan baik, mereka sangat antusias dan bersinergi terhadap program² yang kami laksanakan. Sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan pada saat KKN tidak menjadikan beban, bahkan semua kegiatan menjadi pelajaran baru bagi saya.

Keadaanlah yang mendorong setiap mahluk menjadi lebih kuat. Hal ini merupakan anugrah dari Tuhan untuk disikapi dengan sebagaimana mestinya kita hidup lalu bersyukur atas apa yang terjadi. karna transisi dimensi adalah perubahan menuju era yang baru sebagai wasilah pembaharu.

KKN OFFLINE

Oleh : Anggun Hilda Sanira

"KKN OFFLINE" adalah kalimat yang sangat membahagiakan bagiku. Mendengar kalimat tersebut membuat semangat dalam diri kembali bergejolak. Bagaimana tidak, hampir lima semester lamanya perkuliahan dilakukan secara online. Bisikku dalam hati "aku akan totalitas dalam KKN ini", karena bagiku, ini adalah pembalasan atas lima semester lalu.

Pengumuman pembagian kelompok dikeluarkan oleh pihak PPM, sebelum merebaknya status whatsapp teman-teman yang mencari anggota kelompoknya masing-masing. Tak ada satu nama pun dari kelompokku yang ku kenal, tapi tak apa kami bisa berkenalan bahkan

akan menjadi keluarga nantinya, yaa keluarga yang akrab kami sebut dengan “Astagina”.

Kopi Engkong Bens, adalah tempat pertama kami bertemu secara offline. Lalu “Rumah Kita” saung yang berada tepat di depan perpustakaan lama menjadi salah satu saksi sejarah proses kedekatan kami selama masa pra-KKN.

Setelah melakukan beberapa kali survei tibalah masanya kegiatan KKN dimulai. Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor menjadi tempat KKN kami dilaksanakan. Desa yang memiliki banyak potensi pariwisata dengan antusiasme beragama yang cukup tinggi di dalamnya. Sambutan hangat yang diberikan oleh pihak desa, warga dan juga karang taruna menimbulkan perasaan nyaman tersendiri bagi kami.

Proses kegiatan belajar-mengajar dilakukan dengan segala keterbatasan yang ada, salah satunya adalah keterbatasan ruang kelas di salah satu sekolah tempat kami mengajar, anak-anak terpaksa harus belajar di rumah warga sekitar dikarenakan sedang berlangsungnya pembangunan ruang kelas. Namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme anak-anak dalam belajar, sehingga menambah semangat bagi kami dalam menebarkan ilmu pengetahuan.

banyak pelajaran yang dapat kami ambil melalui kegiatan KKN ini, terlebih mengenai kesabaran dan juga pendewasaan diri yang tidak bisa kami dapatkan di tempat lain.

Desa Sukajaya tempat KKN ku

Oleh : Adida

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus

dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan dekat dengan tempat wisata, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Saya berharap para warga Desa Sukajaya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Semangat Anak-Anak Desa

Oleh : Anggit Chaerrunissa Wibowo

Selama kkn di desa sukajaya banyak sekali hal yang menginspirasi saya seperti warga desa yang sangat antusias akan kedatangan kami, para karang taruna yang selalu kompak dan sangat menerima kami, walaupun mereka rata - rata masih sekolah tetapi mereka kompak banget kalau bikin acara selau keren, yang paling inspiratif adalah saat mengajar ngaji, anak - anak disana walaupun masih kecil semangat untuk mengaji sangat tinggi, bacaan dan hafalannya sangat bagus, tidak lupa juga anak - anak sekolah disana walaupun sangat minim

fasilitas sekolahnya mereka tetap semangat belajar semangat bertemu dengan hal - hal baru. Anak - anak di desa sukajaya sangat antusias dengan kami mereka sangat sopan mereka rajin - rajin.

Hari-Hari KKN

Oleh : Muhamad Faisal Riza

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. dan kegiatan ini dilakukan oleh para mahasiswa semester akhir. saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan selama berkuliah di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. kemudian saya juga bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini semua dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei lokasi KKN, pertama kali saya ikut survey adalah survey kedua bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, saya sangat senang karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat wisata, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Sukajaya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan,

dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

New Normal, New Experience

Oleh : Aida Rahadatul Aisy

Dimulai dari pemberitahuan akan adanya KKN pada waktu liburan semester 6 dan akan dilaksanakan secara offline. Terdengar biasa saja awalnya, namun mendekati pelaksanaan saya berpikir ‘apakah sudah benar-benar aman sedangkan virus itu masih ada disekeliling kita?’. Selama dua tahun lebih kita sudah mulai terbiasa dengan beraktifitas di rumah, menggunakan masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara online.

Sampai akhirnya KKN 2022 UIN Jakarta benar-benar dilaksanakan secara offline. Kemudian dibagikannya kelompok dan juga tempat pelaksanaannya. Saya mendapatkan kelompok 094 dan bertempat di Desa Sukajaya Kabupaten Bogor. Kami sepakat memberikan nama kelompok kami dengan nama ASTAGINA yaitu Aspiratif, Tanggap, Sinergis, dan Nyata. Kebetulan kelompok kami kedatangan teman-teman KKN UHN Denpasar Bali sehingga KKN kami disebut KKN Kolaborasi. Pertama kali survey ke Desa Sukajaya, kami disambut baik dengan pihak desa, karang taruna dan warga desa setempat. Setelah kami dapat banyak informasi tentang keadaan desa, saya sangat kagum dengan lembaga organisasi yang ada dan juga aktif seperti karang taruna dan PKK.

Kegiatan KKN dilakukan sesuai bidangnya masing-masing. Saya mengusulkan program kerja di bidang pendidikan, yaitu mengajar matematika dasar untuk anak-anak SD. Sebenarnya mengajar bukanlah keahlian saya, dimana saya hanya mempelajari ilmu eksak.

Namun saya memberanikan diri dan yakin bisa melakukannya dengan bermodalkan pernah membantu anak tetangga mengerjakan tugas dan belajar matematika.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di MIS Nurul Iman. Saya mendapatkan kesempatan mengajar di kelas 4. Keadaan sekolah tersebut bisa dibilang kurang nyaman, mulai dari ruang kelas yang sempit, kurangnya pencahayaan sehingga sangat gelap sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif karena suara yang kencang dari kelas sebelah yang dibatasi hanya dengan lemari saja. Namun hal tersebut tidak menghalangi siswa/i kelas 4 untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran. Melihat semangat belajar matematika siswa disana membuat saya ikut semangat mengajar mereka.

Dari kegiatan KKN yang telah dilakukan, memberikan saya pengalaman baru yaitu mengajar anak-anak di sekolah, mendapatkan pengetahuan baru tentang agama hindu, mengajar TPA walaupun hanya sedikit ilmu yang saya punya, dan bersosialisasi dengan orang-orang baru setelah sekian lama hanya dirumah saja karena pandemi.

Awal Baru di Pesantren

Oleh : Nadia Ashfia Zahra

Melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren selama 6 tahun tentu bukan waktu yang sebentar untuk jauh dari keluarga. Apalagi jika kita harus mulai menyesuaikan diri dan hidup mandiri. Disana tak hanya ilmu pengetahuan saja yang di dapat melainkan juga dengan pembelajaran hidup.

Diawal tahun mungkin merupakan hari-hari terberat yang dirasakan oleh santri baru. Tangisan menjadi hal biasa yang menghiasi setiap kegiatan santri baru. Tangisan rindu orang tua serta tidak betah karena banyaknya peraturan yang harus mereka patuhi.

Di pondok pesantren apabila santri melakukan suatu kesalahan mungkin tak hanya berimbas pada dirinya saja akan tetapi kepada teman yang lainnya juga. Banyak santri baru yang merasa takut apabila

melakukan kesalahan karena tak mau berimbas pada orang lain. Sehingga terciptalah jiwa Solidaritas yang tinggi di diri para santri. Selain itu, para santri juga dapat belajar untuk terus saling mengingatkan serta menegur teman yang melakukan kesalahan.

Aku & Kisah Pondokku

Oleh : Fatimah Nurul Alisya

Tinggal di asrama dan hidup sebagai mahasiswa memiliki banyak cerita unik dan menarik untuk diceritakan, dan selain diatur oleh aturan yang sangat ketat, Anda harus bisa mengatur waktu dengan lebih baik, memahami teman sekamar dan teman sekamar Anda, Mereka diajari untuk berhati-hati sendiri. Segala sesuatu yang dilakukan di gubuk harus antri. Mau makan, mau mandi, mau setrika, pokoknya semua berjejer. Saya masih ingat hari pertama mendaftar SMA Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Pada hari itu, saya merasa sangat tidak nyaman mengenakan jilbab dan merasa tidak nyaman mengenakan jilbab di kepala saya. Sebenarnya saya baru lulus SD dan belum pernah berhijab. Saya tinggal di gubuk ini setiap hari, melanggar aturan, mulai berkencan, dan memiliki kehidupan yang kacau sebagai siswa, tetapi saya hanya dapat berbicara dalam jarak 2-3 meter, dan terlalu banyak kesulitan untuk berdoa, jadi saya bersembunyi di toilet Ketika dia mengganggu makan malam, dia pura-pura sakit karena terlalu malas untuk pergi ke sekolah sampai tengah malam di dapur. Di pondok ini saya mengalami banyak hal menarik. Dan saya yakin jika Anda tidak memutuskan untuk belajar di Pesantren, Anda tidak akan pernah memiliki pengalaman seperti itu.

Can not be explained

Oleh : Dimas Triananda

Tak banyak yang akan saya jelaskan kali ini hanya beberapa kalimat yang mungkin akan menjadi beberapa paragraf yang tersusun secara abstrak, tidak ada perencanaan matang dalam penulisan ini. Awal

masuk ke dalam grup whatsapp saya ingin segera berinteraksi dengan teman-teman KKN 94, tetapi karena saya tidak mengenal latar belakang satupun dari mereka akhirnya saya memutuskan untuk menunggu hingga kecanggungan tersebut ada yang mencairkan. Setelah melewati berbagai kecanggungan munculah agenda bertemu sapa secara tatap muka sekaligus rapat pertama yang melahirkan nama untuk KKN 94 yaitu Astagina. Banyak hal terlewati setelahnya seperti survey, rapat, dan danusan yang membuat hubungan kami semakin erat dan menurut saya cukup menyenangkan.

Tempat tujuan kami untuk mengabdikan sebagai mahasiswa adalah desa Sukajaya, kecamatan Tamansari, kabupaten Bogor. Sambutan hangat dan perilaku ramah diberikan kepada kami mulai dari perangkat pemerintahan, tokoh dan masyarakat desa Sukajaya yang saya sendiri merasa beruntung kelompok KKN 94 telah ditempatkan di desa Sukajaya. Disana saya tidak hanya mengetahui beberapa kosa kata bahasa sunda, tetapi mendapat pengalaman yang berharga. Walaupun kami sering merepotkan masyarakat desa Sukajaya dalam menjalankan berbagai program kerja, tetapi mereka tetap mengayomi, membantu dan menghargai kami. Terima Kasih yang sedalam - dalamnya bagi masyarakat desa Sukajaya atas segala hal positif yang telah diberikan kepada kami kelompok KKN 94 Astagina.

Satu atap dengan teman-teman KKN 94 Astagina membuat saya juga mendapat pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Momen menyenangkan nan membahagiakan telah saya rasakan ketika satu atap dengan teman-teman, waktu dan tenaga yang kita habiskan bersama menurut saya cukup atau bahkan sangat menyenangkan. Mendapat kesempatan bersama teman-teman adalah hal yang saya syukuri, hal-hal yang saya bayangkan ternyata tidak cukup untuk mewakili segala hal tak terduga yang terjadi ketika satu atap dengan kalian. Ekspektasi saya terhadap kalian semua runtuh akibat realita yang terjadi jauh lebih kompleks dan menyenangkan. Kenangan dari segala hal yang telah terjadi bahkan cukup untuk tinggal di dalam hati hingga mungkin waktu yang saya miliki telah berhenti. Hanya itu yang isi hati dan perasaan yang saya tuliskan dalam beberapa kata dan kalimat yang menjadi tiga

paragraf dengan isi yang abstrak. Terima Kasih teman-teman atas momen bahagia tak terduga, terima kasih KKN 94 Astagina.

Hancurnya Hegemoni Skeptisisme

Oleh : Rizki Faiz Kurniawan

Mungkin ini hanya sekedar penggalan kisah saya selama menjalani rangkaian pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mau tidak mau dalam satu arti wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah tanpa terkecuali ketika telah menginjakan kaki di semester 6, karena memang proyek KKN yang dicanangkan lembaga pendidikan baik itu kementerian pendidikan dan pendidikan agama ini adalah salah satu syarat wajib untuk dapat merampungkan studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan bahkan ada pula yang lebih. Ketika pertama kali saya mendaftar di *Academic Information System (AIS)*, saya cukup antusias untuk mengikuti kegiatan KKN ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa. Namun, di satu sisi tidak bisa dipungkiri saya pun cukup skeptis ketika ingin melaksanakan KKN ini. Bagaimana tidak, mengingat saya mempunyai satu penyakit bawaan yakni asma alergi yang cukup menghantui dan menjadikan rasa takut, skeptis, pikiran negatif itu selalu menggelayuti dalam diri. Asumsi pribadi saya, memang kegiatan KKN mungkin bagi sebagian besar mahasiswa adalah momok yang menakutkan, dimana kita akan dikirim ke suatu Desa dan diberikan amanah untuk memberikan kontribusi bagi Desa tersebut, banyak yang melakukan omongan baik dan buruk mengenai KKN menambah rasa resah skeptis itu semakin berkecamuk.

Namun, saya sadar tidak boleh hanyut dan terus menerus meratapi perasaan negatif. Karena itu tidak akan merubah apapun. Justru aku akan bersemangat dan terjebak dalam lembah penderitaan. "Orang tua" mengatakan olah lah rasa dan pikiran kepada sesuatu yang positif nak, melangkahlah dengan penuh rasa optimis!

Begitu kira-kira petuah yang ditanamkan kepada diriku. Benar saja seiring berjalannya waktu hari demi hari telah terlewati ketakutan perlahan menghilang. Dipudarkan oleh kawan-an manusia-manusia kuat di sekeliling-ku, canda dan tawa terlalu superior —benar memang pepatah yang mengatakan ketika cahaya datang, kegelapan pun akan menghilang. Berawal sebagai “*orang asing*” dengan watak, sifat dan karakter yang berbeda diharuskan bersama oleh proyek pendidikan selama satu bulan lamanya, jadi merupakan keniscayaan jika ada secerach benih-benih perselisihan dan kesalahpahaman. Kini suka maupun duka, ingin ku putar kembali dalam pikirku berjuta memori yang telah berlalu. Perjumpaan kala itu merangkai sebuah kebersamaan sesaat terbuai dalam setiap bingkai kegiatan dan momen-momen kebesamaan. Pertemanan tercipta dari pertemuan, saudara tercipta dari kesediaan berbagi perasaan gembira maupun kesedihan, dan keluarga adalah tempat kita berteduh, berbagi senang dan sedih bersama, saling menguatkan satu sama lain, yang tidak akan dapat digantikan oleh hal apapun dan sampai kapanpun. Dan kini kembali dengan jalan masing-masing dipisahkan oleh gerak waktu. Semoga kelak kalian mendapatkan cita yang semestinya. Terimakasih telah membersamai keluarga kecilku **Astagina**. Selain itu saya merasa sangat tersanjung dengan kehangatan dan keterbukaan semua warga, dan para aparatour Desa Sukajaya yang menerima saya dan kawan-kawan yang lain berada di tengah-tengah mereka, saya sudah merasa menjadi bagian dari kehidupan mereka. Kehidupan desa yang damai, bersih, serta menjunjung tinggi agama dan budaya, mereka membuat saya ingin terus berada di Desa Sukajaya. Sekelumit pelaksanaan kegiatan membentuk sebuah kehangatan, keakraban penuh tawa dan drama (apalagi ada moment prank motor hilang yang direncanakan oleh Rt serta karanga taruna, yang sangat amat tidak terduga, hari itu tidak akan pernah terlupakan olehku sepanjang hidup) antara mahasiswa dengan segenap masyarakat Desa Sukajaya. Intinya jaya dan berdaya selalu Sukajaya.

Keluar dari Zona Nyaman yang Menghasilkan Sebuah Pembelajaran yang Berharga

Oleh : Eka Wardawati

Pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus Universitas Islam Negeri Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata KKN secara offline. Saya dan teman-teman KKN kelompok 094 ASTAGINA mempunyai beberapa bidang proker salah satunya program kerja pendidikan di Desa Sukajaya Bogor. Pada bidang pendidikan ini menurut saya hal yang paling berharga saat KKN di karenakan banyaknya pengalaman yang tidak bisa saya lupakan.

Pembelajaran yang berharga yang saya dapatkan salah satunya adalah pada saat dimana saya dan teman-teman kelompok kkn astagina melakukan mengajar di beberapa sekolah SD/MI hal ini dikarenakan saya merasa prihatin terhadap sistematis pembelajaran di sekolah tempat saya dan beberapa teman KKN saya mengajar, dengan melihat keadaan itu saya sangat bisa bersyukur terhadap diri saya sendiri dan saya menyadari ternyata masih banyak anak – anak diluar sana yang menempuh pendidikan itu tidak semulus yang dibayangkan.

Dengan adanya program kerja yang saya dan teman kelompok KKN saya lakukan ini, bisa menjadi suatu pengalaman yang amat berharga karena kami dapat membantu anak – anak disekolahan tersebut dalam hal pembelajaran, memberikan motivasi kepada mereka bahwa belajar adalah kunci utama menuju kesuksesan, dan juga dengan adanya program ini saya dan teman – teman lebih merasa bersyukur dengan keadaan masing – masing. Walaupun kegiatan mengajar ini adalah salah satu hal yang baru saya pelajari dan keluar dari lingkup atau zona nyaman saya, tapi hal ini merupakan pengalaman paling berkesan yang bisa saya dapatkan pada saat adanya KKN ini.

Tak Seburuk Yang Ku Kira

Oleh : Ni Putu Nidia Putri Hermayanti

Saat itu...

Berawal dari mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dimana mengharuskan mahasiswa semester 6 menjalankan kegiatan ini, yang dimana KKN ini suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi bimbingan dosen pengampu. Rasanya baru kemarin saya menjadi mahasiswa semester I dan mengikuti kegiatan Masayu (ospek) dan tak terasa waktu begitu cepat berlalu sekarang sudah beranjak semester 7 dan akan menyusun skripsi.

Pada awalnya saya sangat ragu dan mulai bimbang pada saat pembagian kelompok KKN. Yang dimana saya mendapat kelompok 45. Kenapa begitu? Jadi kampus saat ini dan perdana mengadakan KKN Kolaborasi, yang dimana mahasiswanya dikirim keluar pulau untuk melaksanakan KKN ini. Singkat cerita saya pun mendapatkannya, awalnya saya mengharapkan mendapatkan KKN di pulau saya sendiri "BALI" tetapi itu berkrndak lain, saya mendapatkan KKN di luar pulau saya, yang dimana di Kabupaten Bogor, Kecamatan Taman Sari, Desa Sukajaya. Disana saya melakukan kegiatan KKN ini sebulan rasanya dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Awalnya saya sangat ragu dan khawatir akan keberangkatan saya keluar pulau untuk mengikuti kegiatan KKN ini, kekhawatiran akan mendapatkan kelompok yang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, keraguan akan tidak mendapat teman yang sefrekuensi. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka, siap tidak siap, saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa yang optimis dan semangat. Singkat cerita hingga tiba saatnya, keberangkatan pun akan dimulai, yang dimana saat itu berangkat dari Bali menuju Jakarta menempuh waktu 1,1 setengah jam di pesawat, awalnya sangat takut, sedih, senang menjadi satu karena menjadi mahasiswa yang terpilih dan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN di luar pulau, menjadi suatu kebanggaan tersendiri. Yang dimana KKN ini mempunyai tema KKN Kolaborasi yang dimana kampus saya Universitas Hindu Negeri ini Kolaborasi dengan

Kampus Universitas Islam Negeri Jakarta, disana saya ditempatkan di desa Sukajaya, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor. Singkat cerita sesampainya saya di posko yang bertempat di desa sukajaya, dan bertemu dengan teman – teman baru yang dimana notabene nya umat islam dan saya beragama hindu, awalnya saya sangat kurang yakin akannya akan melakukan kegiatan ini yang dimana kasarnya ini saya dan mereka mempunyai kepercayaan yang berbeda, tetapi tanggapan saya itu salah, mereka sangatlah welcome sekali akan kedatangan kita dan mau merangkul satu sama lain. Pada saat itu yang dimana bertepatan pada hari tahun baru islam “muharrom” masyarakat disana merayakannya dengan mengadakan pawai obor dan membawa obor keliling desa tersebut, dan kami mengikuti kegiatan tersebut, setelah itu di hari yang berbeda pada saat bulan purnama, kami umat hindu bersembahyang di pura yang dimana pura tersebut dekat dengan posko, Pura Gunung Salak, teman – teman islam sangat berpartisipasi sekali akan mengantarkan kita untuk melihat bagaimana proses persembahyanagn kita sebagai umat hindu. Singkat cerita saya awalnya yang meragukan akan hal KKN keluar ini merasa sangat berkesan sekali karena menemukan teman baru, bisa melakukan toleransi, dan tau bagaimana arti perbedaan. Kegiatan selain upacara keagamaan yang saya lakukan disana yaitu mengabdikan kepada masyarakat di Desa Sukajaya yang dimana menjadi guru di salah satu Sekolah Dasar selama sebulan, tidak terasa lagi waktu begitu cepat berlalu, saat perpisahan pun tiba, saya sangat merasa sedih sekali akan meninggalkan posko, karena disana banyak cerita yang ada dan menemukan rumah kedua saya, mendapatkan teman teman baru, senang, sedih, marah, kecewa, menjadi satu saat itu.

Sejauh ini dan sampai saat ini saya sangat senang sekali bisa KKN Kolaborasi ini dan menemukan relasi baru, teman baru dan hal – hal lainnya yang belum pernah saya dapatkan. Walaupun pada saat itu saya sempat mengeluh karena beberapa kendala tetapi saya tetap menjalankannya dengan rasa optimis bisa dan bersyukur dan bisa melewatinya dengan baik dan sampai selesai.

Memberi Tanpa Menghina

Oleh : Muhammad Daffa Sulthan Hakim

Dikisahkan ada seorang penjual selimut dengan kualitas terbaik. Selimut tersebut bervariasi harga dan ketebalan yang diberikan. Suatu hari ada seorang kakek tua renta dengan kondisi baju lusuh. Jika dilihat secara menyeluruh, kakek tua tersebut ternyata adalah orang tidak berpunya.

Meski begitu ia tetap memberanikan diri untuk membeli sebuah selimut. Ketika kakek tua tersebut berada di dalam toko. Kebanyakan para pengunjung melihatnya dengan sinis dan tentunya penuh akan rasa tak suka.

Namun siapa sangka pemilik toko melayani kakek tua tersebut dengan sopan, perhatian layaknya pengunjung lainnya. Kakek tua tersebut mengutarakan maksud kedatangannya ke toko tersebut untuk membeli selimut. Ia meminta selimut dengan harga paling murah karena total uang yang dimiliki kakek tua tersebut hanya pas-pasan. Bahkan dibidang cukup ternyata tidak bisa. Mengetahui hal tersebut, pemilik toko tetap memberikan pelayanan terbaik sekaligus mulai mencari selimut untuk kakek tua renta tadi.

Siapa sangka pemilik toko memberikan sebuah selimut kualitas terbaik. Menariknya harga yang dibanderol untuk selimut tersebut adalah sejumlah total uang kakek tua tadi. Lantas kakek tua tadi memberikan ucapan terima kasih yang begitu mendalam kepada pemilik toko. Ternyata selimut yang dibeli kakek tua tersebut adalah untuk menyelimuti anak istri dibalik tembok rumahnya. Suatu hari datanglah pengunjung ingin membeli selimut yang sama kualitasnya dengan kakek tua.

Pengunjung tersebut tampak marah ketika mengetahui harga dari selimut tersebut. Ia membandingkan harga yang diberikan kakek tua kemarin terhadap dirinya saat ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Ia menganggapnya tidak adil.

Dengan penuh kesabaran pemilik toko memberikan penjelasan. “Memang benar harga yang saya berikan kepada Anda berbeda dengan kakek tua kemarin. Namun kali ini saya berdagang dengan manusia, sedangkan kemarin saya berdagang dengan Allah,” ucap pemilik toko selimut.

Seketika pemuda tadi tertegun dan membayar sesuai harga yang dibayarkan sambil berdoa agar kakak tua tersebut terhindar dari rasa dingin beserta keluarga. Lalu ia juga berucap dan memohon kepada Allah agar keluarganya dijauhkan dari siksaan api neraka.

Pesan moral yang diberikan dari kisah tersebut adalah seberapa tinggi jabatanmu tetaplah berbagi kepada sesamamu. Banyak yang membutuhkan bantuan dengan rasa ikhlas tak peduli sebesar apa pun itu bantuanmu.

Kelak keikhlasanmu dalam membantu sesama akan bisa memberikan jalan terbaik pada kehidupan di masa depan. Dan selalu ingat jika berbagi kepada sesama tidak akan membuat kita menjadi miskin. So jangan pernah ragu untuk berbagi penuh rasa ikhlas dengan sesama.

**LEMBAR BAGIAN 3 :
DOKUMEN PENYERTA**

*"Mari merayakan Indonesia, mengabdikan dengan bangga bukan berlomba
jadi pemangsa negara"*

-Najwa Shihab

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fahrudin, M. Arsyad Al Amin, dkk. (2015). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Wilayah Pesisir Kabupaten Gresik*. [Institut Pertanian Bogor].
- Dedeh Masryani dan Ruth Roeselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal.8.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press
- Izzul Islamy. (2019). *Penelitian Survei Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris*. [Universitas Muhammadiyah Purwokerto].
- Munawar Noor. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Universitas PGRI Semarang. Volume I, No 2, Juli.hal.88.
- Siswoyo, D., Sulistyono, T., & Dardiri, A. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sutikno, Imam Baihaqi, dkk. (2016). *Pemetaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya*. [Institut Teknologi Sepuluh November]

BIOGRAFI SINGKAT

1. I Dewa Gede Darma Permana, Pendidikan Agama - FDA

I Dewa Gede Darma Permana adalah seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Hindu, pada Fakultas Dharma Acarya (Pendidikan) di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Lahir di Klungkung, 21 September 2001, beliau menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Akah (2013), pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Semarapura (2016), dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Semarapura (2019).

Selain menjadi mahasiswa aktif, beliau juga aktif di beberapa organisasi intern dan ekstern sekolah, seperti; pernah menjadi Kepala Bidang V 'Kepemimpinan dan Musyawarah' Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMPN 1 Semarapura periode 2014/2015, Staf Kementerian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IHDN Denpasar periode 2020, Staf Divisi Kajian dan Penelitian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Penalaran dan Riset UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2020 dan 2021, Ketua UKM Dharma Wacana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2021, Dewan Penasihat Organisasi(DPO) UKM Dharma Wacana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2022, Sekretaris II Sekaa Truna Eka Yowana Dharma, Br. Pekandelan Desa Adat Akah Klungkung periode 2021-2025, Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Cabang Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia Denpasar periode 2021-2023, serta tergabung dalam Penyuluh Agama Hindu Non-PNS Kementerian Agama Kabupaten Klungkung tahun 2022 dan menjadi Pendharma Wacana Muda.

2. Ni Putu Sri Dana Dewi, Yoga dan Kesehatan - FBW

Ni Putu Sri Dana Dewi lahir di Badung pada tanggal 30 Desember 2001. Yang akrab di panggil Tusri. Ia merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Mempunyai saudara laki –

laki yang bernama Made Agus Parwita Wisnawa yang saat ini masih menempuh pendidikan di SMA N 1 Payangan. Ia terlahir dari keluarga sederhana yang mengajarkan arti perjuangan hidup. Ia pertama kali menempuh pendidikan di TK Widya Kumara Badung, kemudian melanjutkan di SD N 1 Mambal hanya sampai di kls 3 saja kemudian pindah ke SD N 2 Bukian, setelah tamat ia melanjutkan di SMP N 2 Payangan, kemudian setelah tamat ia melanjutkan di SMA N 1 Payangan, setelah tamat ia melanjutkan ke perguruan tinggi hingga saat ini ia kuliah di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Jurusan Yoga Dan Kesehatan, Fakultas Brahma Widya. Selama menjadi mahasiswa di kampus ia aktif mengikuti beberapa organisasi seperti Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan.

3. Tiyas Faridh Syafei, Ilmu Politik – FISIP

Nama saya Tiyas Faridh Syafei, saat ini sedang menginjak semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Agama yang saya yakini adalah islam. Hobi saya saat ini adalah melakukan suatu hal yang membuat diri sendiri merasa bahagia, terutama yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

4. Nanda Krisya Putri Kertaningpraja, PGMI - FITK

Nanda Krisya Putri biasa dipanggil Nana, dilahirkan di Tangerang, 28 Juni 2000. Gadis campuran Jawa Manado berlogat betawi. Entah dari mana ia mendapat perbedaan kontradiktif antara suku dan logat itu. Ia adalah anak kedua dari kedua bersaudara, mempunyai satu kakak laki-laki. Setelah lulus dari SMAN 13 Tangerang pada tahun 2018, ia melanjutkan hidupnya dengan bekerja tanpa mencoba ke Perguruan Tinggi manapun dengan alasan ingin merasakan memegang uang banyak setelah ia bekerja selama satu tahun, ia mencoba Perguruan Tinggi Negeri dengan ajakan sahabat dekatnya alhamdulillah ia lulus dari jalur UMPTKIN dan melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia juga aktif

organisasi intra kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Madrasah Ibtidaiyah di periode 2022 - 2023 di Departemen Minat dan Bakat. Ia meyakini bahwa segala sesuatu akan terlihat tidak mungkin, sampai kita benar-benar bisa melaluinya

5. Faiz Mubarok, PAI – FITK

Atas izin Allah pada 09 Oktober 2001 saya dilahirkan oleh kedua orang tua saya ke dunia ini, setelah saya lahir orang-orang ke dunia ini saya menangis layaknya bayi imut itu lah saya, kemudian orang-orang di sekitar saya seperti kedua orang tua saya, sodara serta kerabat tersenyum bahagianya atas kelahiran saya dengan selamat.

Saya pun di beri nama Faiz Mubarok oleh kedua orang tua, saya anak pertama dari 3 bersaudara. Saya di lahir dan di besarkan di keluarga yang menurut saya sangat istimewa, yang di mana kedua orang tua saya selalu senantiasa mengajarkan saya akan Bersyukur dan Ikhlas atas apa yang kita miliki.

Kedua orang tua saya memiliki niat untuk memasukkan semua anaknya ke pondok pesantren agar kita anak-anak nya tau akan tentang agama, ilmu dunia dan ilmu akherat. Dan alhamdulillah niat itu sudah tercapai semuanya anaknya masuk pondok pesantren, dan alhamdulillah saya 6 tahun hingga lulus di pondok pesantren. Karna saya tau niat dan keinginan orang tua itu pasti pingin yang terbaik untuk anaknya.

Mungkin itu saya biografi singkat saya, sekian terimakasih.

6. Husnul Chotimah, PBSI – FITK

Husnul Chotimah yang akrab disapa Husnul merupakan anak ketiga dari delapan bersaudara. Perempuan kelahiran Jakarta, 16 februari 2001 ini berasal dari Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Telah menyelesaikan pendidikan di SMAN 73 Jakarta. Dia tercatat sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Tarbiyah. Dia memiliki sebuah hobi yaitu membaca, menulis, memasak, traveling. Dia memiliki sebuah moto dalam hidupnya yang merupakan salah satu hadist dari nabi

shallallahuualaihi wassalam sebagai berikut "Bersungguh-sungguhlah dengan apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan Allah dan jangan lemah"

7. Muhammad Rizfan Arya Syaifudien, Manajemen – FEB

Nama saya adalah Muhammad Rizfan Arya Syaifudien, lahir di Tangerang pada tanggal 30 Maret 2001. Saya adalah anak tunggal yang selalu di sayang oleh orang tua saya. Alhamdulillah sejak SD sampai kuliah, saya selalu mendapatkan sekolah negeri yang saya inginkan. Hobi saya adalah di bidang olahraga dan gaming. Sejak kecil saya seseorang yang pendiam dan jarang bergaul dengan teman-teman karena saya pemalu. Namun setelah masuk di universitas, saya berusaha membuang kebiasaan tersebut karena ingin mencari banyak teman dan pengalaman. Saat awal pengumuman akan diadakan kegiatan KKN saya merasa ragu bisa mengikutinya dengan maksimal karena bersama orang yang sebelumnya sama sekali belum saya kenal, tapi seiring berjalannya waktu saya bisa melawati itu semua dengan sukses karena teman-teman kelompok saya sangat ramah, baik dan asik. Saya mengambil jurusan Manajemen di UIN Jakarta agar kelak bisa mewujudkan cita-cita saya untuk menjadi seorang manajer perusahaan atau di atasnya karena ingin membahagiakan kedua orang tua saya.

8. Ahmad Ariyadi, Tarjamah – FAH

Halo.. Saya Ahmad Ariyadi, Fakultas Adab & Humaniora Jurusan Tarjamah. Asal saya dari planet Bekasi, udah gitu di tambun lagi banyak preman kampungnye, selama kkn saya senang menyibukkan diri untuk mencari kesibukan, karna gk ngapa2in gabut juga besti, mentok² hp miring. saya begitu karna suka mencari hal-hal yang baru apapun itu yang menurut saya senang, dan saya lumayan aktif orangnya, melakukan hal apapun yang saya bisa, kecuali yang melibatkan dengan pikiran haha. Sekian..

9. Nadia Khairiyah, Ilmu Hadis – Ushuluddin

Namanya Nadia Khairiyah. Dilahirkan di Padang, 20 Mei 2001. Dia anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Asal dan tinggal sekarang di Padang Panjang, Sumatera Barat. Pernah sekolah di pesantren MST Parabek Bukittinggi, Sumatera Barat. Sekarang dia sedang duduk di semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah berkontribusi di beberapa organisasi diantaranya yaitu KMM(Keluarga Mahasiswa Minang), Fresh UIN Jakarta, dan LDK. Aktifitas sekarang sedang fokus dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

10. Muhammad Thayyibul Asror, Agribisnis – FST

Muhammad Thayyibul Asror, lahir di Jakarta 04 Desember 2000. Lahir di ibu kota dan mengenyam pendidikan awal yaitu TK dan SD di Jakarta kemudian melanjutkan studi SMP dan SMA di Kota Hujan Bogor, di sana saya ditempatkan di Pesantren Al-Ihya yang mendapatkan banyak sekali ilmu kehidupan dan pengetahuan untuk perbekalan kedepannya.

Pada SMA saya memilih UIN Jakarta untuk melanjutkan jenjang pendidikan saya, dengan alasan minat saya terhadap bisnis pertanian dengan dibarengi pengimplementasiannya dengan syariah islam karena itu saya memilih Agribisnis UIN Jakarta.

Sejak dini, saya menjadi pribadi yang aktif dan menyukai berinteraksi dengan orang-orang. Dengan hal tersebut, saya mempunyai minat besar terhadap organisasi dan kepanitiaan dari bangku SMP hingga kuliah. Mengikuti suatu organisasi dan kepanitiaan selalu membuat saya menjadi pribadi yang terus memperbaiki diri ke depannya.

Hingga saat ini, perjalanan hidup saya sampai menjadi mahasiswa semester 7 di UIN Jakarta selalu saya syukuri, walaupun banyak momen-momen atau keputusan yang terkadang di mata saya terlihat salah ataupun membuat kecewa tapi saya selalu yakin dan percaya bahwa jalan hidup yang sudah saya pilih adalah yang terbaik untuk saya yang telah diskenariokan oleh Sang Pencipta.

11. Aida Fitroti, Pendidikan IPS – FITK

Namanya Aida Fitroti, biasa dipanggil Aida tapi ketika KKN dipanggil Fitroh. Ia lahir ketika Idul Fitri karena sebab itu diberi nama Fitroti, dengan harapan selalu kembali kepada kesucian sebagaimana ketika baru dilahirkan. Ia lahir di Bekasi, 27 Desember 2000 anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Misno dan Wafroh Turrohmah. Ia menempuh Pendidikan SDIT Avicenna, Lalu Melanjutkan jenjang Pendidikan Di Pondok Pesantren MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dan MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dan Kemudian Saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif dalam organisasi eksternal, yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

12. Dini Nadiatu Rohmah, Kimia – FST

Namanya ialah Dini Nadiatu Rohmah, biasa di panggil Dini. Anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia adalah seorang mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidauatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Kimia. Ia memiliki hobi mendengarkan musik. pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti yaitu HIMKA (Himpunan Mahasiswa Kimia) UIN Jakarta dan DEMA FST yang masih aktif sampai sekarang. Ia sangat tertarik dengan hal baru dan berbagi pengalaman dengan orang baru. Bukan hal yang sulit baginya untuk beradaptasi dengan lingkungan dan kebiasaan baru, hal tersebut justru menantang bagi dirinya.

13. Dwi Rahayu, Perbandingan Mahzab – FSH

Seorang Anak Perempuan Kedua yang lahir pada bulan Maret tanggal 19 tahun 2000, di sebuah Planet yang dekat dengan Matahari, dimana lagi kalo bukan Cikarang. Namanya Dwi Rahayu. Sebuah nama yang biasa aja dan mungkin bisa dikatakan nama² yang familiar di Indonesia tapi tidak dengan kepribadiannya, yang aktif, ceria, ambis dan perfeksionis jiaaakhh. Pernah menempuh Pendidikan di TK Al-Anshori, SDN Sukasari 01, karna masa SD ku yang cukup kelam maka aku memutuskan untuk masuk Pesantren. Akhirnya Ayahku memasukkan ku ke Pesantren di Bogor yang bernama Ponpes Modern Perpaduan

Daarul Mughni Al-Maaliki. Awalnya gak betah tapi dipaksa bertahan sama keadaan, akhirnya bertahan juga selama 7 tahun disana hehe. Aku gatau hobbi ku apa, intinya kalo kata anak jaman sekarang akutu ekstrovert, seneng bgt interaksi sama orang banyak. Cepat beradaptasi banyak ngomong alias bacot bet wkwk. Mungkin cocok jadi wartawan, psikiater, atau bahkan Orator kaya Pak Soekarno, Aamiin. Aku mempunyai cita-cita yang dinamis, waktu kecil kata mamahku aku ingin menjadi guru, gede sedikit aku mau jadi dokter, pas beranjak dewasa aku ingin mempunyai Pondok Pesantren, tapi sekarang jadi apa aja lah. bagaimana Allah mentakdirkan, aku terima (mode pasrah).

14. Anggun Hilda Sanira – Sejarah dan Peradaban Islam – FAH

Perempuan kelahiran Bogor, 21 Agustus 2001 ini akrab disapa Anggun. Ia merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara, ya ia gagal menjadi anak bungsu. Sejak kecil ia selalu menempuh pendidikan di kota kelahirannya, Bogor. Barulah saat menginjak bangku kuliah ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam. Anggun merupakan seorang yang suka mencoba hal-hal baru dan senang berinteraksi dengan orang baru. Ia juga senang membaca buku sejarah, karena baginya membaca buku sejarah dapat membawa ia keliling dunia tanpa batasan ruang dan waktu, juga minim budget tentunya.

15. Adida, Hukum Tata Negara – FSH

Nama : Adida NIM : 11190453000011 Jurusan : Hukum Tata Negara Fakultas : Syariah dan Hukum Kelompok : 094 Lokasi KKN : Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor.

16. Anggit Chaerrunissa Wibiwo, KPI – FIDIKOM

Anggit Chaerrunissa dari jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi memiliki hobi menonton film, sangat suka dengan lingkungan baru, selalu suka mempunyai teman - teman baru dan pengalaman baru, mudah

beradaptasi, dapat berkomunikasi dengan baik, suka main sama temen - temen, suka jalan - jalan

17. Muhamad Faisal Riza, Ilmu Hukum, FSH

Nama : Muhammad Faisal Riza NIM : 11190480000043
Jurusan : Ilmu Hukum Fakultas : Syariah dan Hukum Kelompok
KKN : 094 Program Kerja : Pengadaan Fasilitas Kebersihan

18. Aida Rahadatul Aisy, Matematika – FST

Aida Rahadatul Aisy atau biasa orang sekitarnya memanggil Aida, anak ketiga dari tiga bersaudara. Anak bungsu yang mempunyai satu kakak perempuan dan satu abang laki-laki. Lahir di Jakarta 30 Desember 2000, tepat dua hari sebelum pergantian tahun. Sedari lahir tinggal di Jakarta atau biasa menyebutnya orang Betawi. Ia menempuh pendidikan di SDN 06 Pondok Labu, SMPN 96 Jakarta, dan kemudian dilanjutkan di SMAN 66 Jakarta. Setelah lulus tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Berdasarkan kesukaannya terhadap angka, data dan hitungan membuatnya berada pada jurusan yang sedang ia tekuni ini.

19. Rizki Faiz Kurniawan, Aqidah dan Filsafat Islam – Ushuluddin

Rizki Faiz Kurniawan merupakan anak kedua dari buah cinta perjanjian suci antara Sutapa dan Sri Wahjuningsih, ia dilahirkan dari latar belakang keluarga yang sederhana. Laki-laki yang akrab dipanggil Ngkur itu dilahirkan ibundanya ketika matahari sedang berada pada pusat ketinggian pukul 11.00 WIB kurang lebih tepatnya di sebuah Rumah Sakit bernama Kartika Husada yang terletak di wilayah Bekasi, Provinsi Jawa Barat, bertepatan pada hari Sabtu Legi (tanggalan Jawa) tanggal 27 Bulan 10 tahun 2001 M atau 09 Sya'ban 1422 H. Sejak menginjak usia 6 tahun, dia mulai diperkenalkan oleh ayah dan ibunya untuk mengkaji ilmu agama, dimasukkan ke sebuah pesantren bernama El Huda El Islamy yang mana tak jauh dari rumah tinggalnya karena memang masih satu lingkup kompleks hingga Dewasa kini pun masih

terikat dengan pesantren itu. Dan di usia itu juga mengenyam (Pendidikan Taman Kanak-Kanak) di TK Avicenna. Keseharian dikala usia belia itu, seperti anak-anak pada umumnya menghabiskan waktunya untuk belajar, bermain, bersuka cita, penuh canda dan tawa. Tanpa harus dipusingkan oleh hiruk pikuk berbagai pemikiran pria Dewasa yang sangat memuakkan. Bagi laki-laki yang akrab dipanggil Ngkur fase itu adalah realitas Surga yang sebenarnya.

Bisa dikatakan Kurnia tumbuh dalam latar belakang keluarga yang cukup terobsesi dengan religiusitas. Ayah dan ibunya memegang sebuah prinsip “*ketika kamu mementingkan urusan agama, niscaya urusan duniamu akan mengikutimu*”. Kiranya seperti itu, dan hal tersebut ditanamkan kepada anak-anaknya ketika masih kecil. Ia memiliki kakak kandung yang bernama Berliyan Ramadhaniyanto yang terbilang terpaut cukup jauh yakni 6 tahun dari usianya. Sosok sang kakak pun menempuh pendidikan di Pesantren setelah usai menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Dasar. Namun ketika masuk perguruan tinggi ia lebih memilih untuk menentukan pilihannya sendiri, untuk mengenyam pendidikan dalam lingkup ilmu eksak. Sedikit berbeda dengan sang kakak, mungkin bisa dikatakan kebalikannya. Dimana Kurnia mengawali pendidikan formalnya di SDN Satria Jaya 03. Kemudian melanjutkan siklus pendidikan formalnya di SMPN 07 Tambun Selatan, lalu di lanjutkan dengan seragam putih abu-abu di MA PINK 03. Selama duduk di bangku menengah ke atas dirinya aktif mengikuti organisasi pelajar, seperti organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama). Setelah lulus dari pendidikan selama 9 tahun yang dilaluinya. Di fase inilah ia bergelut dengan *status quo* yang sedang terjadi. Setelah lulus dengan pendidikan 3 tahun yang dilaluinya. Segala pembicaraan, pemikiran, pandangan dari luar dirinya tumpah ruah di usianya yang menginjak 18 tahun. Kerja atau kuliah menjadi narasi dan pokok pembahasan di setiap harinya.

Pada awalnya, ia lebih berminat kepada hal yang sifatnya hafalan, maka ada satu niatnya tertuju untuk menghafalkan Al Qur'an (menjadi seorang hafidz) dan ibunya sangat men-*support* niat

anaknya itu. Di satu sisi Ayahnya pun lebih menyarankan anaknya kepada bidang kesehatan, menjadi perawat lebih tepatnya. Namun, kala itu ketika ia masih duduk di bangku menengah ke atas. Ia melihat satu sosok guru yang cukup men-*disrtraksi* pikirannya. Tak bisa dipungkiri sosok guru ini memang cukup kontras ketika coba membandingkan dengan guru lainnya. Gaya berbicara, pola pemikirannya acap kali terkesan aneh, namun sangat fundamental, logis, *out of the box* dan terstruktur secara sistematis. Sering kali membuat akal berpikir dan penuh dengan kesadaran berbicara “oh benar juga dan oh iya ya”. Dengan membawa rasa penasaran yang cukup menyesak, akhirnya semua terpecahkan legalah sudah. Bahwa, sosok guru tersebut merupakan lulusan sarjana Filsafat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari sudut inheren juga dirinya memang pribadi yang cukup antusias dengan membaca, perenungan, pembahasan pergulatan pemikiran –yang sifatnya itu membongkar, menelaah serta menganalisis sebuah paradigma yang telah mapan di dalam konteks sosial, budaya, politik, agama dan beberapa konteks kajian lainnya. Ia pun tak mengelak jika memang tepatnya tahun 2019 sedang maraknya atau *booming*-nya tokoh-tokoh intelektual, budayawan, politik, cendikiawan, philosopher dikalangan kaum Muda sebut saja Rocky Gerung, Fahrudin Faiz, Sujiwo Tejo, Sabrang Noe, Habib Ja’far dan beberapa tokoh lainnya yang cukup mengilhami pikiran dan hati untuk mempelajari ilmu filsafat secara lebih mendalam dan sistematis.

Untuk melaksanakan niatnya tersebut, dirinya lantas meminta restu serta ridho kepada kedua orang tuanya dan kyainya di Pesantren agar langkah selanjutnya senantiasa diiringi dengan keberkahan serta kelancaran. Setelah melakukan yang paling utama dari yang utama, kemudian ia mengikuti rangkaian alur pendaftaran –tepatnya melalui jalur UM-PTKIN yang menjadi salah satu jalur utama untuk menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semesta mengabulkan, do’a-do’a dan restu di *aamiini*. Tepatnya pada tanggal 29 Juli 2019, ia dinyatakan lulus masuk perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Meskipun banyak strotipe atau

paradigma yang berkembang di masyarakat “Jangan belajar filsafat, nanti jadi ateis lho”, “Belajar filsafat bikin orang sesat” dan lain sebagainya. Buah pemikiran orang-orang awam itu cukup membuat pola pikir tidak berkembang, rasio terperangkap dalam kemandekan. Sekarang zaman sudah maju, peradaban sudah modern, buang jauh-jauh pemikiran purba seperti itu. Filsafat merupakan hal yang penting dalam kehidupan, yang mampu menjawab segala pertanyaan dengan metode berpikir yang kritis, logis, skeptis, radiks dan tidak terikat suatu tatanan dan dogma. Dengan banyaknya paradigma negatif tersebut. Tidak serta menyurutkan hal yang sudah di depan mata. Ia selalu berpegang kepada untaian: Berjuanglah untuk apa yang kita akan lakukan, tetapkan tenang dan tidak banyak bicara, sebagaimana orang yang telah memiliki keberanian untuk menentukan jalan hidup yang telah ditentukannya sendiri. Karena pencapaian terbesar manusia saat ini adalah tidak menjadi orang lain, tetapi kuat menjadi dirinya sendiri.

Selama kuliah di UIN Syarif Hidayatullah ia pernah mengikuti pengkaderan awal Maperca Himpunan Mahasiswa Islam. Kemudian seiring waktu demi waktu yang terlewati. Singkatnya setelah menjalankan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan program Kementram Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai bentuk penerapan ilmu serta wawasan secara praksis untuk kemudian dapat mengimplementasikannya ketika terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat Desa. Saat ini, di tahun 2022 ia menginjak semester 7 dengan sedikit SKS yang tersisa, beberapa langkah lagi untuk menyelesaikan studinya banyak harap serta do'a pada dirinya. Di samping ia masih aktif menjadi bagian dari kabinet HMPS AFI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Akidah Filsafat Islam) periode saat ini. Namun tetap, menjadi Mahasiswa yang lulus tepat waktu adalah target utama keinginannya. Hal terpenting Mahasiswa baginya, untuk dapat menyelesaikan studi menjadi sarjana adalah komitmen dan rasa tanggung jawab. Mahasiswa harus istiqamah, tekun dan dapat mengatur waktunya dengan sebaik mungkin. Selain itu, harus pula menjalin komunikasi baik dengan dosen dan orang-orang yang diperlukan untuk penulisan penelitian akhirnya (Skripsi). Karena impiannya bisa mempunyai

kesempatan melanjutkan pengembaraan studinya – sekolah S2 menjadi Magister Psikologi menunggu di depan sana (aku akan selalu mengatakan memang mempunyai keinginan yang serius juga belajar psikologi). Semoga kemudahan senantiasa mengiri langkah ini, dan do'a-do'a orang Tua menyertai serta segala skenario baik Tuhan membersamai perjalanan hidup ini.

20. Fatimah Nurul Alisyah, Pendidikan Fisika – FITK

Fatimah Nurul Alisyah tinggal di kota Bekasi dan menjadi salah satu mahasiswi semester 7, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Tadris Fisika. Saya lahir di kota Bekasi pada kisaran tanggal 1 Oktober 2001. Selain memiliki ketertarikan pada bidang Sains, saya juga memiliki hobi merias wajah. saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari orang tua yang sangat luar biasa, yang bernama Sularno Agus Susilo dan Nurul Widad. Mereka sangat handal mendidik dan membimbing kami anak-anaknya, kami dari keluarga yang sederhana namun selalu bahagia. Kami sekeluarga memiliki suku yang sama yaitu suku Jawa. Setiap tahun, kami sekeluarga selalu bersilaturahmi kepada kerabat yang tinggal di luar kota seperti Surabaya dan Solo. Itu saja biografi singkat dari saya, sekian dan terimakasih.

21. Eka Wardawati, Jurnalistik – FIDIKOM

Namanya Eka Wardawati Lahir Tahun 2002 pada tanggal 12 Maret Tempat Lahir saya Depok, saya Adalah anak pertama dari 3 saudara. Pada usia 11 Tahun saya menyelesaikan Pendidikan dasar dengan Akreditasi yang baik, usia 14 nya saya menyelesaikan pendidikan Menengah pertama di Smp Muhammadiyah 29 Sawangan, dan pada usia 17 tahun itu saya menyelesaikan pendidikan di SMK di Link And Match Tangerang selatan Jurusan Multimedia. Selanjutnya pada usia 18 hingga saat ini saya melanjutkan pendidikan saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi dengan prodi Jurnalistik. saya aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Jurnalistik di priode 2019-2020 di Departemen Olahraga.

22. Ni Putu Nidia Putri, Hukum Hindu - FDD

Ni Putu Nidia Putri Hermayanti ialah anak pertama dari dua saudara, mempunyai adik laki – laki yang bernama I Kadek Denis Surya Ardi Putra. Yang dimana lahir di Denpasar Bali pada Tanggal 17 Maret 2001, yang dimana memiliki zodiak Pisces dan berelemen Air. Yang akrab dipanggil Nidia atau Putri, si Nidia ini ialah perempuan perasa, penyayang, jikalau menanggapi suatu apapun menggunakan perasaan, perempuan moodyan, dan sangat benci akan kebohongan, hehe. Hobby nidia itu suka makan, nyemil, travelling, dan mageran hehe, tetapi selalu ingat dengan tugas dan kewajibannya. Sedikit menceritakan riwayat pendidikan, nidia TK dulu di TK Kumara I, SD di SDN 7 Kesiman Denpasar, SMP di SMP Siladharma Denpasar, SMK di SMK PGRI 3 Denpasar yang mengambil jurusan Perhotelan, dan saat ini melanjutkan kepeguruan tinggi di Universitas I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mengambil Jurusan Hukum Hindu, kenapa melenceng dari jurusan waktu smk ? hehe, yak karna nidia tipikal orang yang suka mencoba hal dan tantangan yang baru, maka dari itu mencoba dan sampai saat ini belajar di jurusan hukum mengambil jurusan hukum, karena cita-cita nidia ingin menjadi pns atau pekerja kantor.

23. Dimas Triananda, Sastra Inggris – FAH

Dimas Triananda atau biasa dipanggil Dim, Mas, Daims atau bejo lahir di Depok pada hari jumat dini hari tanggal 8 desember 2000. Lahir dari keluarga sederhana dari orang tua yang luar biasa, mempunyai satu kakak laki-laki dan satu kakak perempuan yang sangat saya cintai.

Ia mulai pada saat umurnya 5 tahun di TK Aisyiah di kota depok. Lalu ketika umur 6 tahun Ia bersekolah di MI Miftahul Huda Muhammadiyah 02 dan menghabiskan masa kanak-kanaknya disana. Memasuki masa remaja ia pun bersekolah di SMP Muhammadiyah 29 kotak Depok. Hingga ia bersekolah di SMA Negeri 10 Depok dan mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, futsal dan silat. Ia pun sering mengikuti kompetisi silat dan futsal yang menjadi hobinya sejak kecil dan tidak

jarang mendapatkan oleh oleh cidera ketika menekuni hobinya hingga membuat ibunya khawatir dengan keadaannya.

Setelah lulus dari SMA Ia berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sastra Inggris. Disana ia aktif dalam kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sastra Inggris dan mengikuti berbagai acara dan kegiatan sebagai peserta dan panitia.

24. Nadia Ashfia Zahra, Akuntansi – FEB

Namanya Nadia Ashfia Zahra. Lahir di Brebes, 18 September tahun 2000 namun di akte dan ijazah tercatat lahir di Cirebon, 18 September 2000. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Berdomisili di Pamulang dan saat ini tinggal bersama bunda serta kedua adiknya karena sang ayah sudah meninggal dunia sejak tahun 2016.

Pernah belajar di Pondok Pesantren Pabelan selama 6 tahun sejak kelas 1 MTs. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program studi akuntansi. Memiliki hobi bernyanyi, membaca novel, olahraga dan lain-lain. Bercita-cita keliling dunia tanpa mengeluarkan dana sepeserpun.

25. Muhammad Daffa Sulthan Hakim, Perbankan Syariah – FEB

Daffa Sulthan atau akrab disapa Daffa anak kedua dari 3 bersaudara yang di anugerah kan oleh Tuhan melalui sepasang suami istri. Anugerah tersebut adalah seorang anak yang dilahirkan melalui tahapan yang cukup melelahkan yang kejadian tersebut bertepatan pada hari Jum'at di Tangerang pada tanggal 09 November 2001.

Dilahirkan dari rahim seorang ibu bernama Nurbaety yang didampingi sesosok lelaki pilihan nya yakni Lukman Hakim, yang dipercaya dapat membimbing dirinya beserta keturunannya. Sosok anak kedua tersebut terlahir dan mendapatkan pertumbuhan serta pendidikan yang cukup dari kedua orang tuanya.

Dari pendidikan Dini, Kanak-kanak, Dasar, Menengah, hingga, Atas yang hingga menginjak di umur nya berkepala dua, ia melanjutkan pendidikan nya kejenjang yang lebih tinggi yakni Universitas. Demikian orang tua sang anak mempercayakan bahwasanya pendidikan harus didapatkan dari lahir hingga ajal kematian.

Dengan pendidikan yang didasari oleh kepercayaan yang dianut yakni Islam, orang tua memberikan pengajaran kepada sang anak untuk mendapatkan pendidikan melalui pondok pesantren (Raudhatut Tauhid 2013-2019) beriringan dengan ilmu dan pengetahuan wajib seperti sekolah menengah (MTS.Sa 2013-2016) hingga sekolah atas (SMA IT 2016-2019).

Dokumentasi Kegiatan







Tetaplah menjadi seperti ini di manapun kalian berada, karena di sini kalian menunjukkan sekali akhlak, adab dan perilaku yang baik kepada masyarakat Desa Sukajaya khususnya. Karena nilai-nilai tersebutlah yang sangat penting di kalangan masyarakat.

Bapak Hayatuzen (Kepala Desa Sukajaya)

Kesan saya, bahwa Mahasiswa/i KKN Kolaborasi Astagina yang mengabdikan di desa kami Sukajaya adalah contoh nyata produk unggul yang terlahir dari Universitas, agent-agent muda yang visioner, inovatif, konseptor gigih dan pelopor pergerakan. Mereka cukup solid, progresif & terorganisir dalam menjalankan program kerjanya hingga sukses tanpa eksese dalam mengentaskan programnya dengan gemilang tanpa ada satupun yang terlewatkan, karena pengabdian yang mereka lakukan adalah dengan hati dan komitmen yang tinggi.

Asep Suryana (Ketua Karang Taruna Desa Sukajaya)

Alhamdulillah, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN UIN Jakarta yang telah mengabdikan di Desa ini. Banyak sekali hal positif yang kalian bawa ke tempat ini, khususnya ketika teman-teman mengajar di TPA Baitul Aziz banyak sekali anak-anak yang gembira ketika mendapatkan banyak cerita dan pengalaman baru dari kalian.

Ustadz Khusen As'ari (Pembina TPA Baitul Aziz)

Terima kasih telah memilih MIS Nurul Iman sebagai salah satu tempat untuk memberi ilmu atau pengetahuan kepada anak-anak didik kami, memberi pengalaman baru untuk anak-anak dengan cara pengajaran yang mungkin lebih berbeda dari kami selaku gurunya. Semoga ilmu yang di dapat selama KKN di Desa Sukajaya tepatnya di MIS Nurul Iman yang mengajarkan artinya kesederhanaan semoga bermanfaat untuk kehidupan teman-teman KKN UIN Jakarta

Ibu Nurhasanah (Guru MIS Nurul Iman)

